

**PENERAPAN MEDIA *CIRCULAR CARDS* DENGAN TEKNIK *SUBSTITUTION*  
UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS  
SISWA KELAS V DI SDN SONOWANGI 01**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Arika Aulia Rahma**

**NIM : 10140052**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Juni, 2014**

**PENERAPAN MEDIA *CIRCULAR CARDS* DENGAN TEKNIK *SUBSTITUTION*  
UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS  
SISWA KELAS V DI SDN SONOWANGI 01**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd. I)*

Oleh :

**Arika Aulia Rahma**

**NIM :10140052**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Juni, 2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN MEDIA *CIRCULAR CARDS* DENGAN TEKNIK *SUBSTITUTION*  
UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS  
SISWA KELAS V DI SDN SONOWANGI 01**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Arika Aulia Rahma**

**NIM : 10140052**

**Telah Disetujui Oleh :**

**Dosen Pembimbing**

**H. Ahmad Soleh, M.Ag**

**NIP : 197608032006041 001**

**Pada Tanggal 14 Mei 2014**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Muhammad Walid, M.A**

**NIP : 197308232000031 002**

## HALAMAN PENGESAHAN

# PENERAPAN MEDIA *CIRCULAR CARDS* DENGAN TEKNIK *SUBSTITUTION* UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS V DI SDN SONOWANGI 01

## SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Arika Aulia Rahma

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal 11 Juni 2014

Dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

### Susunan Dewan Penguji

### Tanda Tangan

1. Ketua Sidang

Dr.Hj. Sulalah, M. Ag  
NIP. 19651112 199403 1 003

\_\_\_\_\_

2. Sekertaris Sidang

H. Ahmad Sholeh, M. Ag  
NIP. 19760803 200604 1 001

\_\_\_\_\_

3. Dosen Pembimbing

H. Ahmad Sholeh, M. Ag  
NIP. 19760803 200604 1 001

\_\_\_\_\_

4. Penguji Utama

Dr. H. Moh. Padil, M. Ag  
NIP. 1965125 199403 1 003

\_\_\_\_\_

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 19650403 199803 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arika Aulia Rahma

NIM : 10140052

Alamat : Jln. Lebakharjo Desa Sonowangi Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang

Judul : **Penerapan Media *Circular Cards* Dengan Teknik *Substitution* Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Kelas V Di SDN Sonowangi 01.**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa intervensi dari pihak manapun.

Malang, 14 Mei 2014

Arika Aulia Rahma

**H. Ahmad Soleh, M.Ag**

**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Arika Aulia Rahma  
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 14 Mei 2014

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di  
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Arika Aulia Rahma

NIM : 10140052

Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : *Penerapan Media Circular Cards Dengan Teknik Substitution Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Kelas V Di SDN Sonowangi 01.*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk di ujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Pembimbing,

H. Ahmad Soleh, M.Ag

NIP : 197608032006041 001

## MOTTO

أَقْرَأُ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۖ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ

بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

## *Persembahan*

*Ya Allah Ya Rahman,*

*Tiada kata yang dapat aku ucapkan selain syukur Alhamdulillah karena berkat rahmat dan ijin Mu aku dapat menyelesaikan karya ini. Dengan keikhlasan hati aku persembahkan karya ini untuk orang-orang yang selalu menemani hari-hariku.*

*Ya Allah,*

*Terimakasih telah Engkau hadirkan orang-orang yang selalu mencurahkan cinta kasihnya, dukungan, dan do'a yang tiada henti dalam kehidupanku. Semoga Engkau menjadikan mereka orang-orang yang Engkau limpahi dengan kebaikan.*

*Karya ini aku persembahkan untuk Bapakku (Triono) dan Ibuku (Endang Istiyowati) yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan dan do'a yang menjadi bekal ku dalam menjalani kehidupan.*

*Dan untuk adikku Attafani, yang selalu membuat hari-hariku menjadi lebih menyenangkan.*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabiyullah Muhammad SAW, yang telah menuntun pada jalan kebenaran yakni agama Islam.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari dorongan, semangat, petunjuk, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena hal tersebut, penulis wajib menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah andil dalam penulisan skripsi ini, yakni :

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Muhammad Walid, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. H. Ahmad Soleh, M.Ag selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmunya
6. Eko Ratri Juliandini, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Sonowangi 01, yan telah bersedia memberikan ijin bagi penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Dian S Mahanani, S.Pd selaku guru Bahasa Inggris yang bersedia membantu penulis dalam mengadakan penelitian
8. Siswa kelas V SDN Sonowangi 01 yang telah bersedia menjadi subyek penelitian.
9. Dan teman-temanku senasib seperjuangan angkatan 2010

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan orang lain. Amin.

Malang, 14 Mei 2014

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>COVER SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ivx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Originalitas Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Bahasa	
1. Hakikat Bahasa .....	11
2. Pendekatan Pembelajaran Bahasa.....	11
3. Teori Terkait dengan Pembelajaran Bahasa .....	12

4. Keterampilan dalam Bahasa .....	16
B. Pembelajaran Bahasa Inggris di SD.....	17
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Inggris di SD .....	17
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris di SD .....	19
C. Kosakata Bahasa Inggris.....	19
1. Hakikat Kosakata .....	19
D. Media Pembelajaran di SD .....	20
1. Hakikat Media Pembelajaran.....	20
2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	21
3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran .....	23
4. Media <i>Circular Cards</i> .....	24
E. Teknik <i>Substitution</i> .....	25
F. Penerapan Media <i>Circular Cards</i> dengan Teknik <i>Substitution</i> untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris .....	26
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
2. Lokasi Penelitian.....	28
3. Kehadiran Peneliti.....	28
4. Rencana Tindakan.....	29
a. Perencanaan Tindakan .....	29
b. Implementasi Tindakan.....	29
c. Pengamatan .....	31
d. Analisis dan Refleksi .....	31
5. Data dan Sumber Data .....	33
6. Teknik Pengumpulan Data.....	33
a. Observasi.....	34
b. Wawancara.....	34
c. Dokumentasi .....	35
d. Tes.....	35
7. Analisis Data.....	36
8. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	36
9. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	37
10. Tahap-tahap Penelitian.....	38
<b>BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Latar Belakang Objek Penelitian .....	40
1. Sejarah Singkat SDN Sonowangi 01 .....	40

2. Visi dan Misi.....	40
3. Lokasi SDN Sonowangi 01.....	41
4. Profil SDN Sonowangi 01 .....	41
5. Sarana dan Prasarana .....	41
6. Data Siswa di SDN Sonowangi 01 .....	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan Kelas.....	43
1. Pre-test .....	43
2. Siklus I.....	47
3. Siklus II.....	61
<b>BAB V : PEMBAHASAN.....</b>	<b>75</b>
A. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Media <i>Circular Cards</i> dengan Teknik <i>Substitution</i> untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas V di SDN Sonowangi 01.....	75
B. Hasil Penerapan Media <i>Circular Cards</i> dengan Teknik <i>Substitution</i> .....	78
<b>BAB IV : PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

<b>4.1</b>	<b>Profil SDN Sonowangi 01 .....</b>	<b>41</b>
<b>4.2</b>	<b>Data Siswa SDN Sonowangi 01 .....</b>	<b>42</b>
<b>4.3</b>	<b>Tabel Hasil Siklus I Pertemuan Pertama .....</b>	<b>52</b>
<b>4.4</b>	<b>Tabel Siklus I Pertemuan Kedua.....</b>	<b>58</b>
<b>4.5</b>	<b>Tabel Siklus II Pertemuan Pertama .....</b>	<b>65</b>
<b>4.6</b>	<b>Tabel Siklus II Pertemuan Kedua .....</b>	<b>71</b>



**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 3.1 Alur Siklus PTK .....32**



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : RPP Siklus I Pertemuan Pertama**
- Lampiran 2 : RPP Siklus I Pertemuan Kedua**
- Lampiran 3 : RPP Siklus II Pertemuan Pertama**
- Lampiran 4 : RPP Siklus II Pertemuan Kedua**
- Lampiran 5 : Penilaian Siklus I Pertemuan Pertama**
- Lampiran 6 : Penilaian Siklus I Pertemuan Kedua**
- Lampiran 7 : Penilaian Siklus II Pertemuan Pertama**
- Lampiran 8 : Penilaian Siklus II Pertemuan Kedua**
- Lampiran 9 : Lembar Observasi**
- Lampiran 10 : Pedoman Wawancara**
- Lampiran 11: Materi Siklus I Pertemuan Pertama**
- Lampiran 12 : Materi Siklus I Pertemuan Kedua**
- Lampiran 13 : Materi Siklus II Pertemuan Pertama**
- Lampiran 14 : Materi Siklus II Pertemuan Kedua**
- Lampiran 15 : Surat Penelitian**
- Lampiran 16 : Surat Keterangan Penelitian Dari Kepala Sekolah**
- Lampiran 17 : Bukti Konsultasi**
- Lampiran 18 : Gambar**



## ABSTRAK

Rahma, Arika Aulia. 2010. *Penerapan Media Circular Cards dengan Teknik Substitution untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Kelas V di SDN Sonowangi 01.* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Skripsi, Pembimbing : H. Ahmad Soleh, M.Ag.

Kata Kunci : *Media Circular Cards*, *Teknik Substitution*, Penguasaan Kosa Kata, Bahasa Inggris.

---

Dalam era globalisasi setiap manusia tidak hanya dituntut untuk memiliki pendidikan yang tinggi, namun juga harus memiliki keterampilan. Keterampilan yang harus dimiliki adalah khususnya keterampilan berbahasa. Mengingat bahasa adalah jendela untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pada era globalisasi saat ini, bahasa Internasional yang sering digunakan adalah Bahasa Inggris. Pada pembelajaran Bahasa Inggris, kendala yang dihadapi adalah kemampuan siswa dalam mendengarkan, membaca, menulis, dan pelafalan kosa kata masih kurang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa kelas V di SDN Sonowangi 01 dengan menerapkan media *circular cards* dengan teknik *substitution*.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Jenis penelitian ini adalah *Classroom Action Research* atau penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan yang dilakukannya itu, serta untuk memperbaiki kondisi nyata dimana praktik pelaksanaan pembelajaran tersebut dilakukan di dalam kelas. Pada penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru Bahasa Inggris dan penelitian dikhususkan pada siswa kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 27.

Hasil dari penerapan media *circular cards* dengan teknik *substitution* terhadap peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa kelas V SDN Sonowangi adalah prosentase siswa yang dinyatakan tuntas pada pelaksanaan pre-test adalah 88,8% siswa dinyatakan tidak tuntas, sedangkan 11,2% siswa dinyatakan tuntas. Pada siklus I pertemuan pertama prosentase siswa yang dinyatakan tuntas mencapai 18, 55% dan 81,45 % siswa dinyatakan tidak tuntas. Untuk siklus I pertemuan kedua prosentase siswa yang dinyatakan tuntas mencapai 18,55% dan 81,45 siswa dinyatakan tidak tuntas, namun semua aspek penilaian mulai meningkat.

Selanjutnya pada siklus II pertemuan pertama prosentase siswa yang dinyatakan tuntas mencapai 75 % dan siswa yang dinyatakan tidak tuntas sebesar 25 %. Dan pada siklus II perteman kedua prosentase siswa yang dinyatakan tuntas mencapai angka 93 % dan siswa yang dinyatakan tidak tuntas sebesar 2 %. Berdasarkan hasil tersebut maka, penerapan media *circular cards* dengan teknik *substitution* dapat meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa kelas V di SDN Sonowangi 01.

## مستخلص البحث

رحمة، اريك عولية. ٢٠١٤. تطبيق الوسيلة "سيركولار كاردس" بتقنية الاستبدال لترقية قدرة المفردات الإنجليزية للطلبة في فصل ٥ بمدرسة الابتدائية الحكومية سونوواغي ٠١. كلية علوم التربية و اعداد المعلمين جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق. بحث جامعي. المشرف: أحمد صالح الماجستير.

الكلمات الرئيسية: الوسيلة سيركولار كاردس ، تقنية الاستبدال ، قدرة المفردات، اللغة الإنجليزية.

في زمان الحاضر ليس الإنسان مطالب للتربية الأعلى فقط لكنهم مطالب للقدرة. القدرة التي وجب يملكوها الإنسان هي قدرة اللغة. بالنظر، اللغة هي نافذة لنيل المعلومات التي يحتاجها الإنسان. في هذا الزمان أستعمل اللغة الإنجليزية كلغة العلم. كانت مشكلة في تدريس اللغة الإنجليزية وهي ضعف القدرة الطلبة في الاستماع و القراءة والكتابة والنطق المفردات.

يهدف هذا البحث لمعرفة ترقية القدرة المفردات الإنجليزية للطلبة في فصل ٥ بمدرسة الابتدائية الحكومية سونوواغي ٠١ بتطبيق الوسيلة سيركولار كاردس بتقنية الاستبدال.

يستخدم هذا البحث منهج وصفية وتستخدم الباحثة مدخل الإجرائية. مدخل الإجرائية هو بحث الإنعكاس للباحثة لترقية القدرة العقلية من العمل الذي تعمله الباحثة وتصلح الحال الظاهرية في مكان البحث أي في الفصل. في هذا البحث اشتركت الباحثة مع الاستاذ في مادة الإنجليزية وهذا البحث يختص للطلبة في الفصل ٥ بعدد الطلبة ٢٧ طلبة.

أما نتائج البحث هي نسبة المئوية الطلبة في الإختبار القبلي هي ٨٨.٨% من الطلبة نال درجة الفشل و ١١.٢% من الطلبة نال درجة النجاح. في الدور الأول (مقابلة الأولى) ١٨.٥٥% من الطلبة نال درجة النجاح و ٨١.٤٥% من الطلبة نال درجة الفشل. و في الدور الأول (مقابلة الثانية) درجة الطلبة التي نال النجاح هي ١٨.٥٥% و ٨١.٤٥% من الطلبة نال درجة الفشل. لكن ارتفعت الناحية القيمة.

ثم في دور الثاني (مقابلة الأولى) نسبة المئوية الطلبة التي نال النجاح هي ٧٥% و ٢٥% من الطلبة نال الفشل. وفي دور الثاني (مقابلة الثانية) نسبة المئوية الطلبة التي نال النجاح هي ٩٣% و ٥% من الطلبة نال الفشل. باعتبار تلك النتيجة فتطبيق الوسيلة بتقنية الاستبدال قد استطع لترقية القدرة المفردات الإنجليزية للطلبة في فصل ٥ بمدرسة الابتدائية الحكومية سونوواغي ٠١

## ABSTRACT

Rahma, Arika Aulia. 2010. *Application of Media Circular Cards with Substitution Technic to increase mastering English vocabulary student of fifth grade in Sonowangi 01 State Elementary School.*

Education Faculty. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis.

Advisor : H. Ahmad Soleh, M.Ag.

Key Word : *Circular Cards* Media, *Substitution* Technique, Vocabulary mastery, English.

In this globalization era, people are not only demanded to have a qualified education, but also they have to have a competent skill. The skill that is supposed exactly is about language skill. It is regarding that language is becoming the main vehicle to get information people needed. In today era, the international language is English that almost people are speaking with it as their second language. However, some problems occur when learning English especially for students improving the ability in listening, writing, reading, and the less of pronunciation skill.

This research is purposed to know the improvement of English vocabulary of the fifth grade elementary student SDN Sonowangi 01 by applying *circular cards* media with *substitution* technique.

The qualitative phenomenological is applied in this research and the type of this research is Classroom Action Research. It is a kind of reflective research type that is done by the doer to improve the rational ability from the action being done, also; it is to improve the real condition where the practice is done in class by the researcher. In this case, the researcher is collaborating with the English lesson teacher focusing on the fourth grade students as many 27 students.

The result of circular cards media application with substitution technique toward the improvement of English vocabulary of the fifth grade elementary student SDN Sonowangi 01 is student pre-test percentages, there are 88,8% are passed from the test , while there are 11,2 % students do not pass the test. The first meeting of first cycle student are asserted passing the test up to 18,55% and 81,45% students are failed. Then, the second meeting as 18, 55% students passed and 81,45% are failed in the test but all of the aspects got better improvement.

Afterward, the first meeting of second cycle, the student who passed as 75% and about 25% are failed. The second meeting, 93% students could pass the test and students are failed is only 2%. Regarding to the result shown before, the application of *circular cards* media with *substitution* technique could improve student English vocabularies especially students of the fifth grade elementary student SDN Sonowangi 01.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi setiap manusia tidak hanya dituntut untuk memiliki pendidikan yang tinggi, namun juga harus memiliki keterampilan. Keterampilan yang harus dimiliki adalah khususnya keterampilan berbahasa. Mengingat bahasa adalah jendela untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pada era globalisasi saat ini, bahasa Internasional yang sering digunakan adalah Bahasa Inggris.

Mengingat pentingnya memiliki keterampilan berbahasa Inggris, pemerintah membuat kebijakan bahwa Bahasa Inggris diajarkan mulai dari sekolah dasar. Pada tahun 1993, kebijakan tersebut disusul dengan adanya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/ U/ 1993 pada tanggal 25 Februari 1993 tentang dimungkinkannya program Bahasa Inggris lebih dini sebagai suatu mata pelajaran muatan lokal. Mata pelajaran Bahasa Inggris mulai diterapkan pada kelas 4 sekolah dasar sesuai dengan anjuran pemerintah.<sup>1</sup>

Kebijakan tentang Bahasa Inggris di sekolah dasar, selanjutnya ditindak lanjuti oleh beberapa provinsi dengan menanggapi dalam bentuk kebijakan juga, misalnya provinsi Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Barat dengan mengeluarkan surat keputusan dan mengembangkan kurikulum muatan lokal. Kepala kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan

---

<sup>1</sup>Kasihani K.E. Suyanto, *English for Young Learnes*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2007) , hal. 2

Kebudayaan Provinsi Jawa Timur mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 1702/105/1994 pada tanggal 30 Maret 1994 yang menyatakan bahwa di Jawa Timur mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal pilihan berubah menjadi mata pelajaran muatan lokal wajib.<sup>2</sup>

Dalam proses belajar mengajar Bahasa Inggris, salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh guru adalah mempersiapkan materi yang akan diajarkan pada siswa. Sebagai seorang guru bahasa guru juga diharapkan memiliki keterampilan yang cukup memadai untuk memberikan aktifitas-aktifitas pembelajaran dan tugas-tugas yang menarik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru adalah faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar. Nation mengungkapkan bahwa guru menciptakan sendiri aktifitas pembelajaran yang akan diterapkan di kelas masing-masing dan memberikan tugas sesuai dengan karakteristik, minat, dan tingkat berbahasa siswa yang dimiliki oleh siswa.<sup>3</sup>

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, seorang guru mempunyai tugas yang berat mengingat siswa yang diajar adalah siswa dalam tahap usia sekolah dasar. Guru Bahasa Inggris harus terampil dalam memilih aktifitas pembelajaran yang tepat sehingga siswa tidak bosan belajar dalam kelas. Guru sangat berperan dalam mengajarkan Bahasa Inggris sebagai langkah awal dan meletakkan dasar, baik secara akademis maupun psikologis. Pemilihan metode dan media dalam pembelajaran Bahasa Inggris sangat penting dan harus disesuaikan dengan karakteristik siswa usia sekolah dasar.

---

<sup>2</sup> *ibid*

<sup>3</sup> Rina Sari, *Pembelajaran Bahasa Inggris Pendekatan Qur'ani*, (Malang : UIN PRESS, 2007), hal 53

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V di SDN Sonowangi 01, dalam sesi wawancara peneliti bertanya tentang permasalahan-permasalahan yang kerap terjadi dan menjadi kendala dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris siswa kelas V di SDN Sonowangi 01 dan bagaimana tanggapan dari siswa terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Dian S Mahanani guru Bahasa Inggris di SDN Sonowangi 01 dalam menjawab pertanyaan tentang permasalahan Bahasa Inggris.

” Permasalahan yang sering terjadi itu biasanya anak-anak ramai semua, dan kurang dalam mendengarkan penjelasan guru sehingga mereka kurang lancar dalam membaca dan biasanya mereka juga tidak bisa jika di minta untuk membuat kalimat dari kosa kata yang saya berikan”.

” Saya sedikit bingung bagaimana membuat Bahasa Inggris menjadi pelajaran yang disukai anak-anak, terkadang juga mau marah tapi bagaimana lagi mbak”.<sup>4</sup>

Keterangan dari guru mata pelajaran Bahasa Inggris tersebut sesuai dengan fakta yang terjadi dalam kelas. Peneliti mengadakan observasi hasilnya adalah selama proses pembelajaran berlangsung siswa lebih suka ramai sendiri atau mengganggu temannya ketika guru menerangkan materi didepan kelas. Ketika guru meminta membaca masih belum lancar dan untuk menulis sebuah kalimat mereka masih kesulitan dan terus bertanya tentang kosa kata yang mereka butuhkan. Hal ini dapat terjadi, karena teknik dan media yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran kurang menarik bagi siswa.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, pemilihan media dan teknik pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan karakteristik peserta didik mengingat media dan teknik

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan ibu Dian S Mahanani, S.Pd, guru Bahasa Inggris Kelas V

<sup>5</sup> Hasil Observasi langsung oleh peneliti terhadap proses pembelajaran Bahasa Inggris kelas V di SDN Sonowangi 01 Ampelgading – Malang.

pembelajaran sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dapat di jadikan acuan bagi guru Bahasa Inggris agar pembelajaran yang disampaikan terpatri dalam benak siswa. Ketika siswa sudah merasa nyaman dengan teknik dan media pembelajaran yang di terapkan oleh gurunya, maka proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan materi yang telah disampaikan dapat dicerna dan dipahami siswa sehingga mudah bagi siswa untuk menguasainya.

Berdasarkan permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Inggris tersebut, peneliti menerapkan kartu putar bergambar yang disebut dengan *Circular Cards* dengan teknik *substitutions* atau menghilangkan kata. *Circular cards* adalah media yang terbuat dari kertas karton yang berbentuk lingkaran yang berisi gambar kosa kata sesuai dengan yang di ajarkan oleh guru dan memiliki dua buah telinga sebagai pegangan. *Circular cards* memiliki kelebihan antara lain mengenalkan kosa kata yang terkandung dalam sebuah materi, sehingga memudahkan siswa untuk menguasainya karena dengan disertai gambar<sup>6</sup>.

Media *circular cards* dan *teknik substitution* adalah media yang tepat karena sesuai dengan karakteristik pembelajaran Bahasa Inggris yaitu penguasaan kosa kata. Berdasarkan uraian tersebut, maka dipandang perlu untuk di adakan penelitian dengan judul “ **Penerapan Media *Circular Cards* dengan Teknik *Substitution* untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Kelas V di SDN Sonowangi 01.**” Mengingat judul tersebut sesuai dengan

---

<sup>6</sup> Kasihani Suyanto, *op.cit.*, hlm. 107

kondisi siswa dalam proses belajar mengajar dikelas, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media *circular cards* dengan teknik *substitution* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa kelas V di SDN Sonowangi 01 ?
2. Apakah penerapan media *Circular Cards* dengan teknik *Substitution* dapat meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa kelas V di SDN Sonowangi 01 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media *circular cards* dengan teknik *substitution* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa kelas V di SDN Sonowangi 01.
2. Mendeskripsikan apakah penerapan media *Circular Cards* dengan teknik *Substitution* dapat meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa kelas V di SDN Sonowangi 01.



#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun dari diadakanya penelitian tentang penerapan media *Circular Cards* dengan teknik *Substitution* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa kelas V di SDN Sonowangi 01 adalah dapat memberikan manfaat bagi

1. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengembangkan dan memperbaiki proses belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat memperoleh gagasan baru dalam memilih dan menentukan media dan teknik pembelajaran yang efektif dan menarik agar menjadi acuan dalam mengembangkan kreatifitas mengajar.

3. Bagi Siswa

Agar dapat mendorong semangatnya untuk selalu belajar dengan rajin untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang baik.

4. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru untuk mengembangkan strategi media dan teknik pembelajaran yang kreatif dan menarik.

### E. Originalitas Penelitian

Untuk menguji bahwa penelitian ini belum pernah ada yang menyerupai judul seperti yang di angkat oleh peneliti, maka peneliti menuliskan beberapa penelitian terdahulu yang sejenis. Adapun penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang di angkat adalah sebagai berikut :

Penelitian yang pertama dengan judul Pengembangan Media *Circular Cards* untuk membelajarkan kosa kata Bahasa Arab siswa kelas V MI. Nahdlatul Ulama ” Putri ” Malang yang ditulis oleh Atiqatul Musyarofah mahasiswi dari Universitas Negeri Malang pada tahun 2011. Dalam penelitian ini dijelaskan tahapan pembuatan, dan cara penerapan media di dalam pembelajaran. Penerapan media *Circular Cards* bertujuan untuk membelajarkan kosa kata Bahasa Arab untuk memudahkan siswa untuk membuat suatu kalimat dari kosa kata yang telah diberikan oleh gurunya. Dan hasil dari penerapan tersebut siswa lebih mudah dalam pembelajaran kosa kata dan hasil belajar Bahasa Arab meningkat.<sup>7</sup>

Penelitian yang kedua adalah Penerapan Media *Flash Cards* dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Kelas VII3 SMP Negeri 4 Gorontalo yang ditulis oleh Ratna Lamusu dari Universitas Gorontalo pada tahun 2008 yang menyatakan bahwa media ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam membelajarkan kosa kata Bahasa Inggris, dan hasilnya adalah setelah

---

<sup>7</sup> Atiqatul Musyarofah, *Pengembangan Media Circular Cards untuk membelajarkan Kosa Kata Bahasa Arab siswa kelas V MI Nahdlatul Ulama “ Putri ” Malang*, ( Universitas Negeri Malang, 2011 )

diterapkan media tersebut siswa lebih mudah dan penguasaan kosa kata siswa meningkat.<sup>8</sup>

Penelitian berikutnya adalah dengan judul Penerapan Media *Circular Cards* dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Jerman pada Kelas X SMA Negeri 6 Malang yang ditulis oleh Erti Dirvani Rizkia Girendha mahasiswi dari Universitas Negeri Malang pada tahun 2012. Dalam penelitian ini dijelaskan siswa banyak yang mengalami kesulitan dalam menggunakan kosa kata Jerman terutama pada *Nomen* dan *Artikel* dalam konteks. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang memiliki pemahaman yang tepat. Oleh karena itu peneliti menggunakan media *Circular Cards* untuk memudahkan siswa dalam memahami kosa kata Bahasa Jerman. Dan hasil dari penerapan media *Circular Cards* adalah siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran Bahasa Jerman dan hasil belajar menjadi meningkat.<sup>9</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, maka di simpulkan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

Peneliti menerapkan media *Circular Cards* pada pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris dan menggunakan teknik *substitution* yaitu teknik penghilangan kata. Dan pada salah satu penelitian tidak menggunakan *circular cards*, namun menggunakan media *flash card*. Selain itu, peneliti juga menuliskan indikator-

---

<sup>8</sup> Ratna Lamusu, *Penerapan Media Flash Cards dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Kelas VII3 SMP Negeri 4 Gorontalo*, ( Universitas Gorontalo, 2008 )

<sup>9</sup> Erti Dirvani Rizkia Girendha, *Penerapan Media Circular Cards dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Jerman pada Kelas X SMA Negeri 6 Malang*, ( Universitas Negeri Malang, 2012 )

indikator yang harus dicapai oleh siswa sehingga siswa tersebut disebut menguasai kosa kata.

Adapun persamaan yang dimiliki oleh penelitian terdahulu dengan judul yang diangkat oleh peneliti adalah dalam pembelajaran menerapkan media berupa kartu bergambar untuk memperbaiki pembelajaran dikelas dan memudahkan siswa dalam menguasai kosa kata.

#### **F. Definisi Istilah**

1. Kosa kata Bahasa Inggris adalah kumpulan kata dalam Bahasa Inggris yang memiliki arti.
2. *Circular cards* adalah media yang terbuat dari kertas karton yang berbentuk lingkaran yang berisi gambar kosa kata sesuai dengan yang diajarkan oleh guru dan memiliki dua buah telinga sebagai pegangan.
3. Teknik *substitution* adalah teknik yang dilakukan dengan cara menghilangkan salah satu kata dalam sebuah kalimat dan siswa diminta untuk mengisi dengan kosa kata yang telah ditunjukkan oleh gurunya.
4. Penguasaan kosa kata adalah kemampuan yang ada dalam diri siswa untuk menghafal dan memahami kosa kata Bahasa Inggris yang telah dipelajari dalam pembelajaran dikelas.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini dijadikan beberapa sebagai kerangka yang dijadikan beberapa bab pembahasan sebagai kerangka yang dijadikan acuan dalam berfikir secara otomatis. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I Berisi tentang pendahuluan yang merupakan gambaran umum dari penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian pustaka yang meliputi hakikat bahasa, pendekatan pembelajaran bahasa, teori terkait dengan pembelajaran bahasa, keterampilan dalam bahasa, hakikat pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar, tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar, kosa kata Bahasa Inggris, hakikat media pembelajaran, fungsi dan manfaat media pembelajaran, kriteria pemilihan media pembelajaran, pengertian media *circular cards*, pengertian teknik *subsitution*, dan penerapan media *circular cards* dengan teknik *substitution* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, prosedur penelitian, pengamatan, analisis dan refleksi, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, indikator keberhasilan tindakan dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi tentang paparan data dan hasil penelitian yang meliputi latar belakang objek penelitian, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi penelitian.

Bab V berisi tentang pembahasan

Bab VI berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Bahasa

##### 1. Hakikat Bahasa

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat yang menggunakannya. Bahasa sendiri berfungsi sebagai sarana komunikasi serta sebagai sarana integrasi dan adaptasi. Secara sederhana, bahasa dapat di artikan sebagai alat untuk berinteraksi atau alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, atau konsep. Dalam studi sosiolinguistik, bahasa adalah sebagai suatu sistem lambang bunyi bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam, dan manusiawi. <sup>1</sup>

##### 2. Pendekatan Pembelajaran Bahasa

Dalam mempelajari suatu bahasa, terdapat beberapa pendekatan yang digunakan. Berikut adalah beberapa pendekatan yang digunakan dalam mempelajari suatu bahasa :<sup>2</sup>

###### a. Pendekatan Formal

Pendekatan ini menganggap bahwa pembelajaran bahasa sebagai suatu kegiatan rutin yang konvensional, dengan mengikuti cara yang terbiasa dilakukan berdasarkan pengalaman.

###### b. Pendekatan Fungsional

---

<sup>1</sup> Edukasi. Kompasiana. com, Di akses pada 17 April 2014 13 : 47 WIB

<sup>2</sup> Iskandarwassid , *strategi Pembelajaran Bahasa*, ( Bandung : PT. Remaja Rosdakarya , 2008) hal 40

Pendekatan ini menganggap bahwa dalam mempelajari bahasa harus dengan melakukan kontak langsung dengan lingkungan.

c. Pendekatan Pengelolaan Kelas

Pendekatan Otoriter, yaitu dalam mengelola kelas untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas.

d. Pendekatan Komunikatif

Pendekatan ini adalah pendekatan khas dalam belajar berbahasa. Pada intinya pendekatan ini menuntut agar siswa diberi kebebasan berbicara tanpa beban (wajib berbahasa yang baik dan benar, siswa mampu mengomunikasikan gagasannya kepada orang lain dan mampu menangkap dan memahami gagasan orang lain, siswa lebih banyak belajar berbahasa (empat keterampilan berbahasa) daripada belajar bahasa (teori, kaidah tata bahasa, struktur bahasa, guru tidak perlu banyak menyalahkan ujaran siswa, apalagi menginterupsi ketika siswa sedang berbicara, karena hal itu dapat mematikan motivasi siswa untuk berbicara).

### **3. Teori Terkait Dengan Pembelajaran Bahasa**

Berikut dibawah ini adalah teori yang terkait dengan dengan pembelajaran bahasa, termasuk pembelajaran berbahasa asing :

a. Teori Behaviorisme

Teori ini berpendapat bahwa segala tingkah laku atau kegiatan seseorang merupakan respons terhadap adanya stimulus. Secara lebih detail teori behaviorisme adalah seperti berikut ini<sup>3</sup> :

- 1) Proses belajar sangat bergantung pada faktor diluar dirinya, sehingga siswa membutuhkan stimulus dari guru.
- 2) Hasil belajar banyak ditentukan oleh proses peniruan, pengulangan, dan penguatan.
- 3) Belajar harus melalui tahap-tahap tertentu, sedikit demi sedikit, yang mudah didahulukan terlebih dahulu daripada yang sulit.
- 4) Teori Gestalt

Teori ini beranggapan bahwa setiap individu mempunyai kajian yang mendalam. Dalam linguistik dan pengajaran bahasa, aliran ini melihat bahasa sebagai keseluruhan utuh, melihat bahasa secara holistik, bukan bagian demi bagian. Bahasa adalah sesuatu yang mempunyai struktur dan sistem, dalam arti bahasa terdiri atas bagian-bagian yang saling berpengaruh dan saling bergantung.<sup>4</sup>

- 5) Teori Kognitif

Teori ini beranggapan bahwa segala aktifitas manusia yang dilakukan dengan sadar bersumber pada otak dan digerakan oleh kognitif yang meliputi segala aspek kegiatan mulai dari menyadari adanya masalah, mengidentifikasikan nya, merumuskan hipotesis,

---

<sup>3</sup> Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hal.63

<sup>4</sup><http://zaifbio.wordpress.com/2010/04/29/teori-teori-belajar-behaviorisme-gestalt-kognitivisme-konstr> di akses pada Minggu, 30 juni 2013 pukul 14 : 18 WIB.



mengumpulkan informasi, mengambil kesimpulan, mengevaluasi kesimpulan, sampai menentukan strategi untuk mencapai tujuan.

6) Teori Konstruktivisme

Teori ini beranggapan bahwa peserta didik akan membangun pengetahuannya sendiri. Siswa sendiri harus proaktif mencari dan menemukan pengetahuan itu, dan mengalami sendiri proses belajar dengan mencari dan menemukan itu. Di sini diperlukan pemahaman guru tentang apa yang sudah diketahui oleh siswa atau apa yang disebut pengetahuan awal (*preor knowledge*), sehingga guru bisa tepat menyajikan bahan pengajaran yang sesuai. Guru tidak diperkenankan memberikan bahan yang sudah diketahui siswa, dan tidak memberikan bahan yang terlalu jauh bisa dijangkau oleh siswa. Patut diingat bahwa sebelum belajar bahasa Inggris siswa sudah mempunyai bahasa ibu (bahasa daerah) sebagai pengetahuan awal siswa.

7) Teori Jean Piaget ( 1896-1980)

Piaget berpendapat bahwa cara berpikir anak usia sekolah dasar berkembang melalui keterlibatan langsung dengan benda dan lingkungan yang ada disekitarnya. Setiap mencapai fase perkembangan baru, kemampuan bertambah dan menjadi satu dengan tingkat daya pikir sebelumnya. Karena dua dari empat masa peralihan, maka perkembangan biasanya terjadi pada waktu anak-anak di sekolah dasar sebaiknya guru bahasa dapat bekerja

sama dengan anak-anak didiknya agar selalu dapat mengikuti ciri-ciri dan perubahan perkembangan kognitifnya.<sup>5</sup>

8) Teori Lev Vygotsky : *Zone of Proximal Development*

Teori Vigostky dikenal sebagai teori yang berfokus pada faktor sosial dan juga sering disebut sebagai *sociocultural theory*. Teori ini berpendapat bahwa, anak adalah pembelajar aktif yang hidup di antara orang lain semenjak bayi. Perkembangan dan proses belajar bahasa anak terjadi dalam suatu konteks sosial, yaitu dalam komunitas yang penuh dengan orang yang berinteraksi dengan anak tersebut. Melalui interaksi sosial, orang yang lebih dewasa bertindak sebagai perantara dengan dunia sekitar anak. Dengan bantuan orang yang lebih dewasa, anak-anak dapat melakukan dan memahami lebih banyak daripada jika mereka belajar sendiri. Oleh karena itu, guru Bahasa Inggris yang kreatif dan terampil seharusnya dapat membantu siswanya dengan berbagai cara dikelasnya, dengan jumlah siswa yang banyak dan berbeda.

9) Teori Jerome Bruner : *Discovery and Scaffolding*

Bruner berpendapat bahwa yang paling penting untuk perkembangan kognitif adalah bahasa. Bruner menyelidiki bagaimana orang dewasa menggunakan bahasa untuk menghubungkan dunia nyata pada anak dan membantu mereka untuk memecahkan masalahnya. Berbicara dengan anak-anak

---

<sup>5</sup> Kasihani Suyanto, *op.cit.*, hal 6

sambil melakukan kegiatan merupakan suatu bentuk bantuan verbal terhadap mereka. Kegiatan semacam ini disebut dengan *scaffolding* untuk menyangga atau menunjang proses belajar siswa. *Scaffolding* dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai aktifitas misalnya, guru dapat membantu anak agar dapat memahami apa yang dipelajari, yaitu dengan cara memberi saran, menyebutkan pentingnya hal yang dipelajari, mengingatkan sesuatu, memberi contoh, dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

#### 4. Keterampilan Dalam Bahasa

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum disekolah mencakup empat hal sebagai berikut :

a. Keterampilan Menyimak (*Listening skill*)

Keterampilan menyimak adalah tingkatan mendengar yang paling tinggi selain mendengarkan, karena terdapat unsur pemahaman. Oleh karena itu, perlu diadakan pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat menyimak materi yang dijelaskan dalam pelajaran.<sup>7</sup>

b. Keterampilan Membaca (*Reading Skill*)

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berpikir, dan membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan kedalam kata-kata lisan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> *ibid*, hal 7

<sup>7</sup> Subana, Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung : Pustaka Sastra, 2009), hal. 213

<sup>8</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 2

c. Keterampilan Menulis (*Writing Skill*)

Menulis merupakan sebuah proses yang kompleks dimana penulis dapat mengungkapkan segala yang dipikirkannya menjadi sesuatu yang nyata. Dengan menulis akan mendorong seseorang untuk berpikir dan belajar berkomunikasi dan menjadikan pikiran sebagai refleksi.<sup>9</sup>

d. Keterampilan berbicara (*Speaking Skill*)

Keterampilan berbicara adalah keterampilan memproduksi sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain.

## B. Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar

### 1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar

Bahasa Inggris adalah pelajaran kedua yang paling ditakuti oleh anak sekolah dasar. Mempelajari bahasa Inggris membutuhkan ketekunan, ketelitian, dan keaktifan. Dalam mempelajari bahasa Inggris terdapat dua teori yaitu *Learning About Language* dan *Learning How To Use The Language*.<sup>10</sup>

*Learning about language* yaitu mempelajari tentang bahasa, seluk beluk yang mencakup semua komponen bahasa baik *grammar* ( tata cara bahasa ), *vocabulary* ( kosa kata ), maupun aturan-aturan lain dan linguistik. Sedangkan *learning to use the language* adalah mempelajari bagaimana menggunakan

<sup>9</sup>Rina Sari, *Pembelajaran Bahasa Inggris Pendekatan Qur'ani*, ( Malang : UIN PRESS, 2007 ) hal. 65

<sup>10</sup>Dina Wahyuni, *General Problem in Learning English*. , ( Jakarta : Dwimedia Press, 2007 ) hal 7

bahasa tersebut sebagai alat komunikasi. Dengan kata lain, bahasa yang telah dipelajari langsung diterapkan untuk berkomunikasi.<sup>11</sup>

Sesuai dengan kebijakan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 , yaitu tentang standar kompetensi lulusan untuk satuan dasar dan menengah. Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKLSP) dikembangkan berdasarkan tujuan setiap satuan pendidikan. Untuk mata pelajaran Bahasa Inggris Bahasa Inggris sebagai muatan di SD/MI adalah sebagai berikut :<sup>12</sup>

a. Mendengarkan

Memahami intruksi, informasi, dan cerita sangat sederhana yang disampaikan secara lisan dalam konteks kelas, sekolah, dan lingkungan sekitar.

b. Berbicara

Mengungkapkan makna secara lisan dalam wacana interpersonal dan transaksional sangat sederhana dalam bentuk intruksi dan informasi dalam konteks kelas, sekolah, dan lingkungan sekitar.

c. Membaca

Membaca nyaring dan memahami makna dalam intruksi, informasi, teks fungsional pendek, dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana yang disampaikan secara tertulis dalam konteks kelas, sekolah, dan lingkungan sekitar.

---

<sup>11</sup> *Ibid*

<sup>12</sup> Kasihani Suyanto, *op.cit.*, Hal 5

d. Menulis

Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sangat sederhana dengan ejaan dan tanda baca yang tepat.

## **2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar**

Muatan lokal Bahasa Inggris di sekolah dasar bertujuan agar siswa memiliki kemampuan yang tersebut mencakup unsur-unsur tata bunyi, kosa kata, tata bahasa, tata tulis, dan memiliki keterampilan menggunakan unsur-unsur tersebut di atas dalam bentuk yang sederhana. Selain tujuan tersebut, pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar juga agar siswa mampu untuk mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan dalam konteks sekolah dan memiliki kesadaran tentang hakikat pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dan masyarakat global.

### **C. Kosa Kata Bahasa Inggris**

#### **1. Hakikat Kosa Kata**

Kosakata pada prinsipnya dipelajari siswa bertujuan untuk dapat menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan baik. Oleh karena itu, siswa membutuhkan suatu sistem untuk menerima, menyimpan, dan mendapatkan kembali kosakata itu setiap saat. Siswa haruslah mempunyai rasa ingin tahu yang mendalam mengenai kosakata dan memperhatikan secara teliti bagaimana kosakata dipergunakan dalam kalimat dan kosakata itu dibentuk.

Kosakata (*vocabulary*) adalah himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru.<sup>13</sup> Penambahan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Siswa sekolah sering diajarkan kata-kata baru sebagai bagian dari mata pelajaran tertentu dan banyak pula orang dewasa yang menganggap pembentukan kosakata sebagai suatu kegiatan yang menarik dan edukatif.

#### **D. Media Pembelajaran di Sekolah Dasar**

##### **1. Hakikat Media Pembelajaran**

Secara harfiah media memiliki arti sebagai perantara atau pengantar. Media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar.<sup>14</sup>

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Pengertian media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa

---

<sup>13</sup> <http://wikipedia.com>, Diakses pada 17 April 2014, Pukul 13.45 WIB

<sup>14</sup> Hujair Sanaky, *Media Pembelajaran*, ( Yogyakarta : Safiria Insania Press, 2009) hal 3

mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.<sup>15</sup>

Selain pengertian di atas, ada juga yang berpendapat bahwa media meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). *Hardware* adalah alat - alat yang dapat mengantarkan pesan seperti overhead projector, radio, televisi, dan sebagainya. Sedangkan *software* adalah isi program yang mengandung pesan seperti informasi yang terdapat transparansi atau buku dan bahan - bahan cetakan lainnya, cerita yang terkandung dalam film atau materi yang di suguhkan dalam bentuk bagan, grafik, diagram, dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

## **2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Levie dan Lentz (1982) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari kenikmatan siswa ketika belajar teks yang bergambar. Fungsi kognitif media mengungkapkan bahwa gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Dan yang terakhir adalah fungsi kompensatoris yaitu, media berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan

---

<sup>15</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, ( Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003 ) hal 11

<sup>16</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : 2007), hal. 163-164



memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.<sup>17</sup>

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah teknik dan media pembelajaran. Pemilihan teknik pembelajaran tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih terdapat berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Beberapa alasan mengapa media dapat mempertinggi proses belajar siswa. Salah satu alasan dan berkenaan dengan manfaat media dalam proses belajar siswa adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga akan lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar pada setiap jam pelajaran.

---

<sup>17</sup> Azhar Arsyad, *op.cit.*, hal 17

<sup>18</sup> Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung : CV. Sinar Baru : 1990), hal 1

- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

### 3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan pemilihan media pembelajaran yang tepat agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Banyak faktor yang mempengaruhi pemilihan media pembelajaran dan hal itu harus benar-benar diperhatikan oleh pendidik. Berikut adalah kriteria yang mempengaruhi pemilihan media pembelajaran :

- a. Media yang di pilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah diterapkan.
- b. Aspek materi menjadi pertimbangan yang di anggap penting dalam memilih media.
- c. Kondisi siswa dari segi subyek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak.
- d. Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan di gunakan merupakan hal yang perlu di pertimbangkan oleh guru.
- e. Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada siswa secara cepat dan berhasil
- f. Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Asnawir dan Basyarudin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Ciputat Press, 2002), hal.15

- g. Pertimbangan lain yang tidak kalah pentingnya dalam pemilihan dan penentuan media pembelajaran adalah kemenarikan. Artinya, media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah media yang menarik sehingga siswa termotivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran.<sup>20</sup>

#### 4. *Media Circular Cards*

*Media circular cards* adalah dua lembar kertas tebal berbentuk lingkaran dan memiliki dua buah telinga yang berfungsi sebagai pegangan. Lembar pertama dibagi menjadi 6 atau 8 bagian yang setiap bagiannya dapat dimanfaatkan untuk menampilkan gambar dengan atau tanpa kata. Lembar kedua dipotong  $1/6$  atau  $1/8$  untuk melihat gambar.

Kemudian kedua lembar tersebut dijadikan satu dengan menusukan batang korek agar dapat melekat. Cara menggunakan media ini adalah dengan memutar bagian yang di potong untuk melihat urutan kegiatan atau benda yang akan dilihat satu persatu.<sup>21</sup>

Media ini bertujuan untuk memperkenalkan kosa kata baru atau pola kalimat baru atau untuk memantapkan pemahaman tentang bahan yang sudah diajarkan. Selain itu, penggunaan media ini bisa mendorong siswa menggunakan bahasa Inggris dalam berdialog atau kegiatan interaktif berpasangan atau berbicara secara kelompok.

---

<sup>20</sup> Mohammad Jauhar, *Implementasi Paikem dari Behavioristik sampai Konstruktivistik* (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2011), hal. 105

<sup>21</sup> Kasihani Suyanto, *op. cit.*, hal 107

## **E. Teknik *Substitution***

### **1. Hakikat Teknik *Substitution***

Pada berbagai situasi proses pembelajaran seringkali digunakan berbagai istilah yang pada dasarnya dimaksudkan untuk menjelaskan cara, tahapan atau pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Istilah, strategi, metode, atau teknik sering digunakan secara bergantian, walaupun pada dasarnya istilah-istilah tersebut memiliki perbedaan satu dengan yang lain.

Pada penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti menggunakan teknik yang disebut *substitution*. Teknik pembelajaran seringkali disamakan artinya dengan metode pembelajaran. Teknik adalah jalan, alat atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang ingin dicapai.<sup>22</sup>

Teknik *substitution* adalah mengosongkan kata pada suatu kalimat. Teknik *substitution* dapat diterapkan dalam pembelajaran menyimak, berbicara, penambahan kosa kata, dan tata bahasa. Untuk menerapkan guru dapat menggunakan teknik tersebut dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Dalam menerapkan teknik ini guru sebaiknya menggunakan pola kalimat sederhana yang diucapkan atau di tuliskan dengan jelas.<sup>23</sup>

## **F. Penerapan Media *Circular Cards* dengan Teknik *Substitution* untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris**

---

<sup>22</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hal.2

<sup>23</sup> Kasihani Suyanto, *op. cit.*, hal 90

Dalam menerapkan media *circular cards* dengan teknik *substitution* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa telah sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan materi terlebih dahulu sesuai dengan yang telah ditentukan
2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
3. Guru menggunakan media *circular cards* untuk mengenalkan kosa kata yang berhubungan dengan materi
4. Guru melafalkan kosa kata yang ditunjukkan media *circular cards* dan meminta siswa untuk menirukan dan hal itu dilakukan secara berulang
5. Guru menjelaskan aturan teknik *substitution* pada siswa
6. Setelah kegiatan tersebut guru membuat sebuah kalimat dan mengosongkan salah satu kata, selanjutnya meminta siswa untuk melengkapi kalimat tersebut dengan kosa kata yang telah ditunjukkan melalui media *circular cards*.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> *Ibid*

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah *Classroom Action Research* atau penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan yang dilakukannya itu, serta untuk memperbaiki kondisi nyata dimana praktik pelaksanaan pembelajaran tersebut dilakukan di dalam kelas.<sup>2</sup>

Pada penelitian ini tindakan yang dilakukan adalah penerapan media *Circular Cards* dengan teknik *substitution* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa Kelas V di SDN Sonowangi 01.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2012), hal. 9

<sup>2</sup> M. Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: UIN – Malang Press), hal. 8

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di adakan di SDN Sonowangi 01 Kecamatan Ampelgading - Malang. Terpilihnya sekolah ini sebagai tempat penelitian karena mengingat sekolah ini membutuhkan adanya media dan teknik baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. SDN Sonowangi 01 adalah sekolah dasar yang memiliki berbagai prestasi baik dibidang akademik atau non akademik. Aktifitas pembelajaran di SDN Sonowangi 01 dimulai dari pukul 07.00 WIB. Sebelum memulai pelajaran siswa membaca do'a. Istirahat untuk siswa sebanyak 2x yaitu pukul 09.00 – 09.30 WIB dan 10.15- 11.00 WIB dan akhir dari aktifitas belajar adalah pukul 12.30 WIB. Adapun alasan berikutnya dipilihnya sekolah ini sebagai tempat diadakanya penelitian karena sekolah ini menerima dengan terbuka masukan-masukan atau rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Baik guru maupun kepala sekolah sangat antusias dalam menerima pembaharuan. Adapun subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas V karena siswa dalam usia kelas V sudah dapat menerima mata pelajaran yang lebih sulit sehingga dapat membantu jalannya proses penelitian ini sesuai dengan yang direncanakan.

## 3. Kehadiran Peneliti

Dalam setiap penelitian kualitatif manusia adalah instrumen yang paling penting. *Humant Instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus

penelitian, memilih informan, sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya.<sup>3</sup>

Dalam hal ini, kehadiran peneliti sangat diperlukan karena peneliti adalah sebagai instrumen kunci yang bertindak sebagai perencana, perancang tindakan dan pengumpul data. Disini peneliti bertugas sebagai guru sekaligus pengamat dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris dikelas dan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas V SDN Sonowangi 01

#### **4. Rencana Tindakan**

##### **a. Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk dua siklus. Pada tahap perencanaan peneliti membuat langkah-langkah atau rencana secara rinci untuk dijadikan pegangan dalam pelaksanaan tindakan.

##### **b. Implementasi Tindakan**

Dalam hal ini implementasi tindakan disesuaikan dengan skenario yang telah ditentukan dalam penerapan media *Circular cards* dengan teknik *substitution* :

##### **1) Pembukaan**

- a) Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a bersama

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *op.cit* ., hal 11



- b) Guru mengaktifkan siswa dengan mengajaknya bernyanyi maupun mengadakan permainan
- c) Guru melanjutkan proses pembelajaran dengan mengeksplorasi pengetahuan siswa mengenai kosa kata atau materi yang akan dipelajari
- d) Guru menjelaskan mengenai teknik dan media pembelajaran yang akan digunakan beserta tujuannya

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru meminta siswa untuk membuka buku pelajarannya
- b) Guru menerangkan materi dan kosa kata yang dipelajari
- c) Guru menggunakan media *circular cards* sesuai dengan materi dan kosa kata yang dipelajari
- d) Guru mengucapkan bunyi kosa kata dan meminta siswa untuk menirukannya dan dilakukan secara berulang-ulang
- e) Siswa diminta melafalkan kosa kata satu persatu
- f) Siswa diminta untuk membaca teks bacaan maupun teks dialog tentang materi
- g) Guru menuliskan sebuah kalimat dan mengosongkan salah satu kata dan meminta siswa untuk mengisinya sesuai dengan kosa kata yang ditunjukkan guru melalui media *circular cards*

- h) Guru meminta siswa untuk menulis sebuah kalimat sesuai dengan kosa kata yang ditunjukkan melalui media *circular cards*

### 3) Penutup

- a) Guru memberikan kesimpulan mengenai materi pada pertemuan hari ini
- b) Guru memotivasi siswa untuk giat belajar terutama belajar kosa kata Bahasa Inggris
- c) Guru mengakhiri pertemuan dengan membaca do'a bersama dan diakhiri dengan salam.

#### c. Pengamatan

Pengamatan dapat dilakukan oleh peneliti atau kolaborator, yang memang diberi tugas untuk melakukan hal tersebut. Pada saat pengamatan haruslah mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi didalam kelas penelitian. <sup>4</sup>Dalam kegiatan ini, peneliti mengadakan pengamatan yang mendalam mengenai perilaku siswa dalam menerima pembelajaran, mengamati aspek yang dinilai dari siswa, mengadakan pengamatan terhadap proses pembelajaran, dan mengadakan pengamatan terhadap kondisi kelas ketika pelajaran berlangsung.

#### d. Analisis dan Refleksi

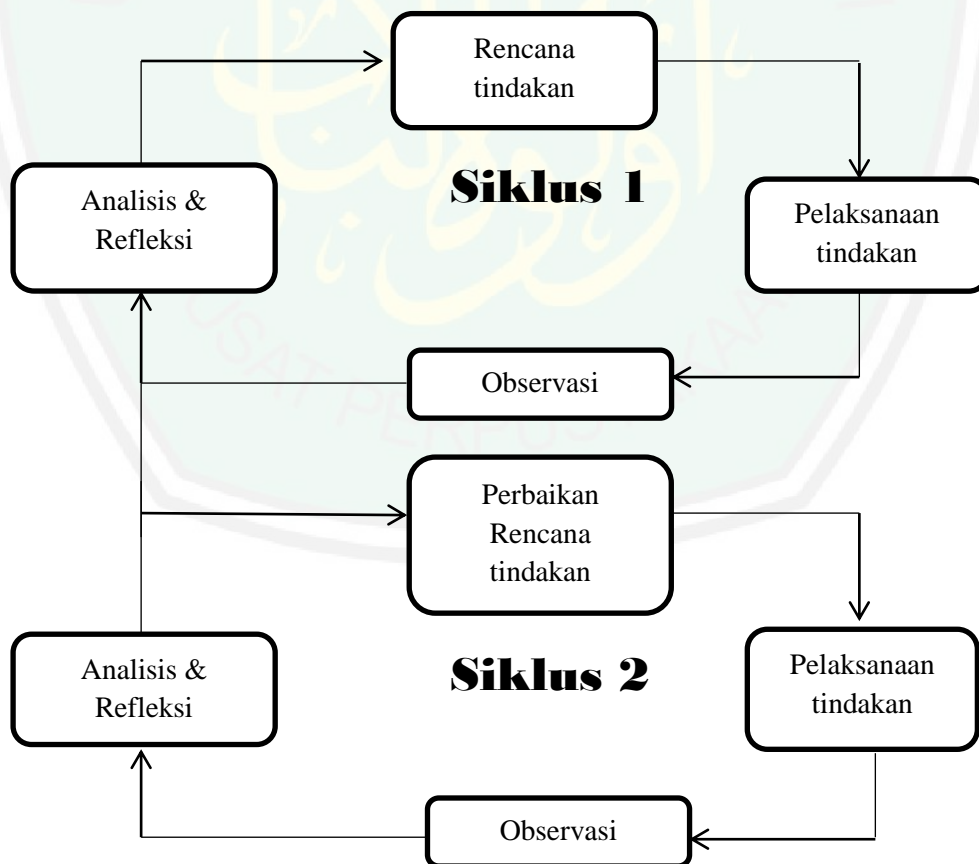
Pada prinsipnya yang dimaksud dengan refleksi adalah perbuatan merenung atau memikirkan sesuatu atau upaya evaluasi yang dilakukan

---

<sup>4</sup> M. Djunaidi Ghony, *op.cit.*, hal 71

oleh partisipan yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan. Refleksi dilakukan dengan kolaboratif, yaitu adanya diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi di kelas diadakanya penelitian. Dengan demikian, refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi. Berdasarkan refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan selanjutnya ditentukan.<sup>5</sup> Secara garis besar rencana tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah sesuai denga gambar alur siklus penelitian berikut ini :

Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas



<sup>5</sup> Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : PT Indeks, 2010), hal. 40

## 5. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data adalah siswa kelas V, guru mata pelajaran Bahasa Inggris. Dalam penelitian ini sumber utama adalah tindakan dan kata-kata, selebihnya adalah data tambahan.

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>6</sup>Data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran Bahasa Inggris, dan siswa kelas V di SDN Sonowangi 01. Selain itu adalah hasil observasi yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini data sekunder adalah data tertulis berupa sejarah SDN Sonowangi 01, kurikulum yang dianut, daftar nilai Bahasa Inggris siswa, serta RPP.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengumpulan data diperlukan instrumen pengumpulan data yang tepat. Dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti cukup rumit. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data,

---

<sup>6</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 84

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 183

analisis, penafsir data, dan akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian.<sup>8</sup> Secara terperinci pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**a. Observasi**

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>9</sup> Dengan observasi dilapangan peneliti dapat memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana dalam lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi yang bertujuan untuk menggali informasi, memantau, melihat, mengamati perilaku setra kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung

**b. Wawancara**

Wawancara adalah alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk di jawab dengan lisan juga.<sup>10</sup> Adapun informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V, guru mata pelajaran Bahasa Inggris. Wawancara yang dilakukan pada guru Bahasa Inggris untuk mengetahui kendala yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan tanggapan mengenai media dan teknik yang diterapkan oleh peneliti. Sedangkan wawancara pada siswa untuk mengetahui minat

---

<sup>8</sup> Lexy . J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal.121

<sup>9</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 2011. Bandung: Alfabeta. Hlm. 9

<sup>10</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : Rineka Ciptaka, 2000), hal. 158

mereka terhadap Bahasa Inggris dan tanggapan mereka mengenai media dan teknik yang diterapkan oleh peneliti.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris dengan menerapkan media *circular cards* dengan teknik *substitution*. Wawancara juga dilakukan untuk membandingkan dan mencocokkan kata-kata, perilaku, tindakan subyek penelitian dengan pembelajaran sebenarnya.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa gambar, dan tulisan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumen berupa gambar atau foto pelaksanaan penelitian, tabel nilai siswa dan RPP mata pelajaran Bahasa Inggris, profil SDN Sonowangi 01, sarana prasarana, dan data siswa.

#### **d. Tes**

Tes diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan pada hasil pembelajaran setelah diterapkannya media *circular cards* dengan teknik *substitution* dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud mendapatkan jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *op.cit.*, hal 78

## 7. Analisis Data

Pada hakikatnya analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini akan menggunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan bahwa penerapan media *cirular cards* dan teknik *substitution* dapat meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa kelas V di SDN. Sonowangi 01. Data yang bersifat kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi.

## 8. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam sebuah penelitian, temuan data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang ditemukan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, untuk membuktikan keabsahan temuan maka peneliti menggunakan teknik *triangulasi* yaitu memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan cara hasil wawancara diperiksa kembali kebenarannya dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Jika hasil yang didapat menghasilkan data yang berbeda-beda, maka disini peneliti harus mengadakan pengamatan lebih lanjut agar dapat dipastikan data yang diperoleh benar.

---

<sup>12</sup>Sugiyono.*op.cit.*, hal 243

## 9. Indikator Keberhasilan Tindakan

Berikut adalah penerapan media *circular cards* dengan teknik *substitution* terhadap peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris kelas V dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 dan beberapa indikator dibawah ini :

- a. Siswa dapat mendengarkan dan mengikuti penjelasan guru dengan baik
- b. Siswa dapat melengkapi kalimat Bahasa Inggris dengan benar
- c. Siswa dapat melafalkan kosa kata Bahasa Inggris dengan tepat dan benar.
- d. Siswa dapat membaca dengan lancar dan benar
- e. Siswa dapat menulis kalimat sederhana Bahasa Inggris dengan benar
- f. Siswa di anggap telah tuntas jika mendapatkan nilai mencukupi kriteria ketuntasan minimal yaitu 70
- g. Kelas di anggap tuntas secara klasikal apabila 80 % dari siswa telah mencapai nilai KKM yaitu 70

Penghitungan prosentase hasil belajar menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KB : \frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100 \%}{\text{total siswa}}$$

total siswa



## 10. Tahap- tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini tahap yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

### a. Tahap Pra Lapangan

- 1) Menyusun racangan penelitian
- 2) Memilih lokasi yang akan diteliti
- 3) Mengurus surat yang terkait dengan penelitian
- 4) Mensurvey lokasi penelitian
- 5) Menentukan informan yang dapat memberikan data yang dibutuhkan
- 6) Mulai mempersiapkan peralatan penelitian yang dibutuhkan
- 7) Melakukan observasi terhadap lokasi penelitian, yaitu SDN Sonowangi 01

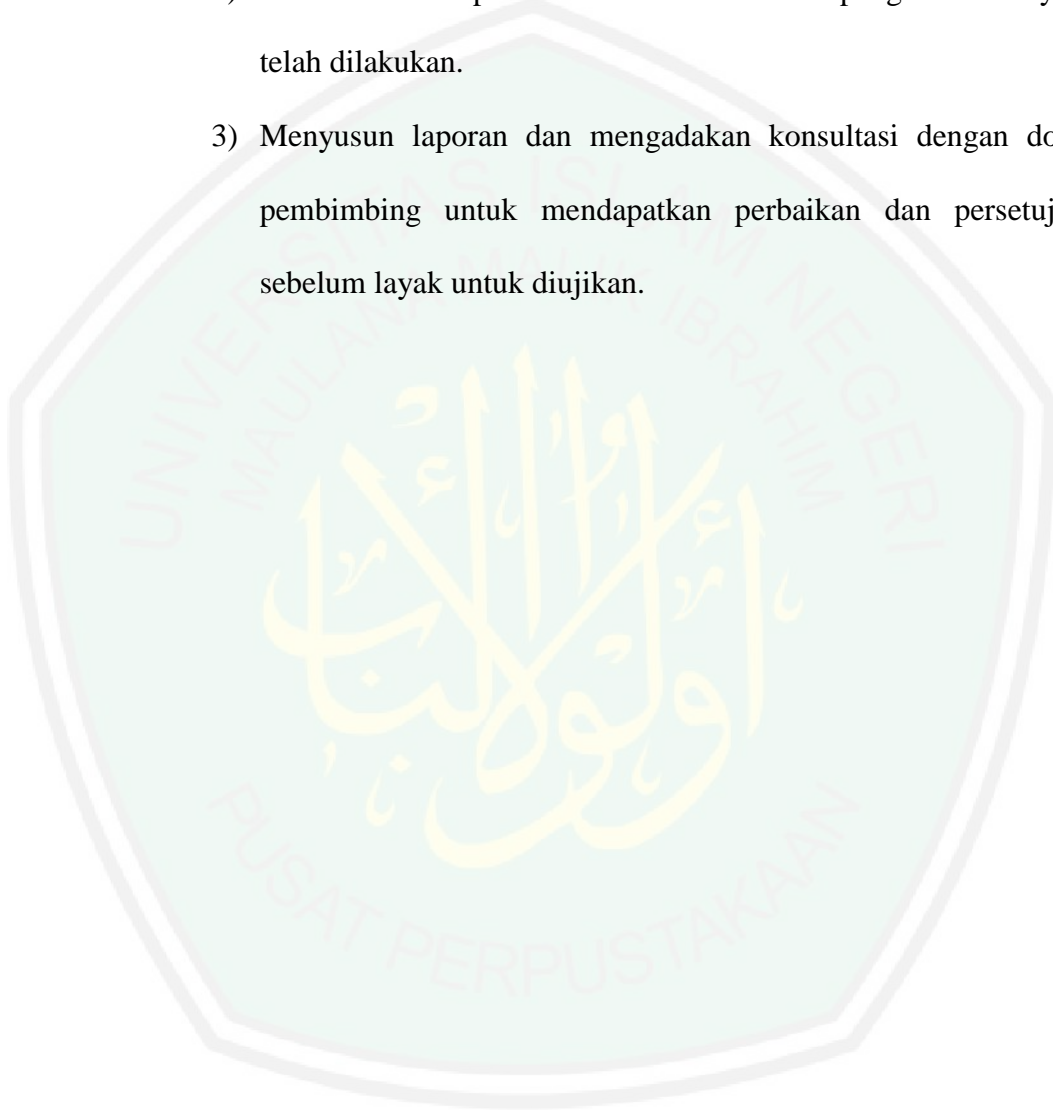
### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai kegiatan penelitian. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian
- 2) Mengkaji dokumen berupa kejadian yang berkaitan dengan penelitian.
- 3) Melakukan observasi terhadap subyek yang diteliti

**c. Tahap Akhir**

- 1) Mengolah dan menganalisis data yang sudah diperoleh
- 2) Membuat kesimpulan dan saran dari hasil pengolah data yang telah dilakukan.
- 3) Menyusun laporan dan mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan dan persetujuan sebelum layak untuk diujikan.



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas yang di uraikan dalam bab ini di laksanakan pada tanggal 20 Maret 2014 sampai dengan 17 April 2014 di SDN Sonowangi 01 Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang.

#### A. Latar Belakang Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat SDN Sonowangi 01

SDN Sonowangi 01 adalah lembaga pendidikan yang terdapat di Desa Sonowangi. Lembaga pendidikan ini berdiri sejak tahun 1974 dan baru terakreditasi pada tahun 2006 dengan mendapatkan peringkat B (Baik).

##### 2. Visi dan Misi SDN Sonowangi 01

###### a. Visi SDN Sonowangi 01

”Menjadikan Sekolah yang Unggul dalam Bidang IPTEK, IMTAQ, Olahraga, dan Kreatifitas Seni Menyongsong Era Globalisasi”.

###### b. Misi SDN Sonowangi 01

- 1) Menumbuhkan penghayatan IMTAQ.
- 2) Mengembangkan pembelajaran dan bimbingan secara kreatif.
- 3) Mengembangkan pendidikan dengan berbagai metode dan pendekatan yang efektif.
- 4) Menumbuhkan semangat kerja seluruh warga sekolah
- 5) Memfasilitasi peningkatan kompetensi peserta didik dan tenaga kependidikan dalam bidang olahraga dan kesenian.

6) Mendukung program unggulan daerah di bidang olahraga dan kesenian.

7) Mengembangkan standar mutu pendidikan sekolah dasar dalam bidang olahraga dan kesenian.

### 3. Lokasi SDN Sonowangi 01

SDN Sonowangi 01 berlokasi di Jalan Raya Sonowangi, Desa Sonowangi Kecamatan Ampelgading Malang. Memiliki jarak 1 km dengan pusat desa.

### 4. Profil SDN Sonowangi 01

**Tabel 4.1**  
**Profil SDN Sonowangi 01**

No	Identitas SDN Sonowangi 01	
1	Nama Sekolah	SDN Sonowangi 01
2	NSS	101051819011
3	Alamat	Jalan Raya Sonowangi
4	Desa	Sonowangi
5	Kecamatan	Ampelgading
6	Kabupaten	Malang
7	Propinsi	Jawa Timur
8	Kode Post	65183
9	Status Sekolah	Negeri
10	KBM	Pagi Hari

### 5. Sarana dan Prasarana

SDN Sonowangi 01 Terdiri dari 2 lokasi bangunan yaitu sebagai berikut :

- a. Lokasi I terdiri dari 3 ruang yaitu, ruang kelas V, ruang kelas VI, dan satu ruangan untuk kantor SDN Sonowangi 01. Keadaan ruangan ini masih sangat bagus karena pada tahun 2011 mendapatkan renovasi dari pemerintah sebanyak 2 ruang. Renovasi tersebut dikerjakan oleh

pihak pengelola yaitu CV BEESKA. Satu ruang untuk kantor SD kondisi rusak sehingga perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah.

- b. Lokasi II terdiri dari 4 ruang yaitu, ruang untuk kelas I dan II, ruang untuk kelas III, ruang untuk kelas IV, dan satu ruang kecil dengan ukuran 2 x 6 m di gunakan untuk ruang perpustakaan dan ruang untuk UKS. Kondisi ruang tersebut rusak berat dan perlu untuk mendapatkan renovasi dari pemerintah, terutama lantai yang sudah tidak layak untuk di tempati karena kondisinya yang sudah sangat memprihatinkan.
  - c. Halaman tempat bermain anak-anak sangat sempit namun masih bisa di gunakan oleh anak-anak sebagai sarana untuk bermain, olah raga, dan upacara bendera.
  - d. Kamar mandi masih sangat bagus dengan jumlah 3 ruang yaitu, satu ruang untuk toilet guru, 2 ruang untuk toilet siswa. Kondisi bagus karena baru di renovasi oleh pihak sekolah dengan bantuan dana swadaya dari wali murid SDN Sonowangi 01 pada tahun 2012.
6. Data Siswa di SDN Sonowangi 01

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa SDN Sonowangi 01**

No	Kelas	Laki - laki	Perempuan	Total
1.	I	15	12	27
2.	II	10	16	26
3.	III	13	14	27
4.	IV	8	9	17
5.	V	14	13	27
6.	VI	14	12	26
		74	76	
<b>Jumlah Keseluruhan Siswa</b>				150

## B. Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas di SDN Sonowangi 01, penelitian di laksanakan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan untuk masing- masing siklus.

Pada pertemuan awal sebelum di terapkannya penelitian ini, terlebih dahulu peneliti menghadap kepala sekolah untuk meminta izin mengadakan penelitian dengan menerapkan media *circular card* dan teknik *substitution* dan tujuan di adakan penelitian tersebut terhadap siswa kelas V di SDN Sonowangi 01. Setelah mendapatkan ijin dari kepala sekolah, peneliti mengadakan wawancara lagi dengan guru mata pelajaran tentang bagaimana penguasaan kosa kata dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Guru menyampaikan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Inggris, guru menggunakan metode konvensional dengan cara menjelaskan materi dan mengerjakan tugas. Kemampuan siswa dalam penguasaan kosa kata Bahasa Inggris untuk melafalkan kosa kata, membaca, dan menulis kalimat masih kurang.

### 1. Pre-Test ( Pra Tindakan )

#### a. Rancangan *Pre-test*

Sebelum mengadakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa kelas V di SDN Sonowangi 01. Selain untuk mengetahui sejauh mana penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa kelas V, peneliti juga mengadakan pengamatan tentang karakteristik dan bagaimana tanggapan siswa dalam menerima pembelajaran dari guru. Dalam

pelaksanaan *pre-test*, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengikuti pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas V.

*b. Pelaksanaan Pre-test*

Pelaksanaan *pre-test* adalah bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan kosa kata siswa kelas V di SDN Sonowangi 01. Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris, guru menggunakan metode konvensional yaitu dengan menjelaskan materi dan mengerjakan tugas.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam dan di lanjutkan dengan berdo'a bersama yang di pimpin oleh ketua kelas. Setelah berdo'a bersama selesai, guru meminta peneliti untuk maju ke depan kelas dan memperkenalkan diri, dan menyampaikan tujuan hadirnya peneliti di kelas V. Setelah memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan, peneliti kembali ke tempat dan guru mulai menjelaskan materi.

Pada saat guru menjelaskan materi, siswa mendengarkan dengan seksama di bangkunya masing-masing. Namun, selang berapa lama siswa mulai bosan, hal itu terlihat dari banyaknya siswa yang ijin untuk ke kamar mandi, dan beberapa siswa mulai berbicara dengan teman sebangkunya. Melihat hal tersebut, guru mulai menenangkan siswa untuk kembali mendengarkan penjelasan guru. Beberapa saat siswa tenang kembali dan mendengarkan penjelasan guru. Namun, hal itu tidak berlangsung lama karena siswa kembali ramai.

Setelah menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum di pahamiya dan pada kenyataanya tidak ada satu pun siswa yang antusias untuk bertanya. Setelah itu guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan tentang materi sebanyak satu kalimat untuk masing-masing siswa. Kegiatan dilanjutkan dengan siswa diminta untuk melafalkan kosa kata yang telah dituliskan guru di papan tulis secara satu persatu.

Dalam pelaksanaan pre-test, aspek yang dinilai di khususkan pada mendengarkan, pelafalan kosa kata, membaca, dan menulis kalimat dari kosa kata yang telah di terangkan. Dari hasil pelaksanaan *pre-test*, dapat di simpulkan bahwa penguasaan kosa kata Bahasa Inggris masih kurang, hal itu dapat dilihat dari banyaknya siswa yang masih belum lancar membaca, melafalkan kosa kata dengan tepat, dan merasa kesulitan dalam menulis kalimat dari kosa kata yang telah di jelaskan guru sebelumnya.

Berdasarkan dari hasil penilaian *pre-test* menunjukan bahwa penguasaan kosa kata dalam pembelajaran Bahasa Inggris kelas V di SDN Sonowangi 01 dengan menggunakan metode konvensional pada masih kurang. Hal ini dapat di lihat dari kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) Bahasa Inggris 70, hanya 3 siswa yang dinyatakan tuntas atau memenuhi kriteria ketuntasan minimal sedangkan sebanyak 24 siswa memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal ( KKM ). Adapun perolehan prosentase pada pelaksanaan *pre-test*, sebanyak 11,2 % siswa dinyatakan tuntas dan sebanyak 88,8 % siswa dinyatakan tidak tuntas.



c. Observasi Pelaksanaan *Pre-test*

Dalam pelaksanaan *pre-test*, peneliti menemukan realita-realita yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung yaitu, minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris masih kurang. Siswa lebih cepat merasa bosan karena metode yang di gunakan oleh guru monoton, dan tidak adanya media yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris selain buku paket. Kegiatan belajar mengajar tersebut kurang mendukung penguasaan siswa terhadap kosa kata Bahasa Inggris, sehingga siswa merasa kesulitan ketika di haruskan untuk membaca, melafalkan kosa kata, dan menulis sebuah kalimat dari kosa kata yang di berikan oleh guru.

Karena merasa kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Inggris menyebabkan hasil dari tugas yang di kerjakan siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) Bahasa Inggris. Prosentase siswa yang di nyatakan tuntas dengan mendapatkan nilai 70 sebanyak 11,2 %, sedangkan 88,8% siswa yang lain di nyatakan tidak tuntas karena memiliki nilai kurang dari 70.

d. Refleksi Pelaksanaan *Pre-test*

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode konvensional kurang efektif di gunakan karena siswa kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Inggris. Oleh karena itu, di butuhkan media dan teknik pembelajaran yang baru agar tercipta suasana pembelajaran di kelas yang aktif, menyenangkan. Agar pembelajaran di kelas menjadi aktif dan menyenangkan maka media

*circular cards* dan teknik *substitution* sangat cocok di terapkan untuk membantu siswa dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris khususnya pada aspek mendengarkan, melafalkan kosa kata, membaca, dan menulis kalimat.

## 2. Siklus I

Pelaksanaan siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pelaksanaan pertemuan pertama pada tanggal 28 Maret 2014, sedangkan pertemuan kedua pada tanggal 3 April 2014. Dalam setiap pertemuan peneliti mengadakan evaluasi dan pengamatan sejauh mana peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris khususnya dalam keterampilan mendengar, pelafalan kosa kata, membaca, dan menulis, untuk mengetahui keberhasilan dari penerapan media *circular cards* dengan teknik *substitution*.

### a. Pertemuan Pertama (28 Maret 2014)

#### 1) Perencanaan

Sebelum memulai melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa perencanaan. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini penguasaan kosa kata Bahasa Inggris di khususkan pada keterampilan mendengar, pelafalan kosa kata, membaca, dan menulis kalimat. Oleh karena itu, dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran lebih di tekankan pada keterampilan mendengar, pelafalan kosa kata, membaca, dan menulis kalimat.

Setelah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), peneliti mulai menyiapkan alat-alat yang di butuhkan dalam pembelajaran yaitu buku paket, media *circular cards*, dan lembar observasi. Adapun materi yang akan di pelajari dalam pelaksanaan *In The Post Office*.

## 2) Pelaksanaan

Secara terperinci pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I adalah sebagai berikut :

### a) Kegiatan Awal ( Apersepsi )

- (1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, di lanjutkan dengan membaca do'a bersama di pimpin oleh ketua kelas. "Silahkan ketua kelas untuk memimpin teman-temannya berdo'a".
- (2) Guru melanjutkan dengan melakukan absensi kehadiran siswa
- (3) Guru menyampaikan media dan teknik yang akan di gunakan dalam pembelajaran dan tujuannya."Pada pertemuan hari ini kita akan belajar menggunakan media baru yaitu *circular cards* dan teknik *substitution* tujuannya agar kalian bisa menguasai kosa kata Bahasa Inggris."

b) Kegiatan Inti

Eksplorasi

- (1) Siswa di minta untuk membuka buku paket Bahasa Inggris. "Ayo dibuka dulu bukunya".
- (2) Guru menyampaikan materi yang dipelajari hari ini adalah tentang *In The Post Office*. " hari ini kita akan belajar tentang di dalam kantor pos atau *In The Post Office*".
- (3) Guru mulai menjelaskan materi *In The Post Office*
- (4) Siswa di minta untuk mendengarkan penjelasan guru tentang teks *In The Post Office*. "Anak-anak tolong dengarkan ibu menjelaskan ya".
- (5) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami

Elaborasi

- (6) Guru melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan media *circular cards* untuk mengenalkan kosa kata baru yang ada pada teks *In The Post Office*. " Anak-anak perlu kalian ketahui yang ibu pegang ini yang namanya *circular cards*, disini terdapat gambar kosa kata yang mana berhubungan dengan materi yang kita pelajari hari ini "

- (7) Guru melafalkan bunyi kosa kata dan meminta siswa untuk menirukannya dan dilakukan secara berulang-ulang. ” Silahkan ikuti ibu *stamp*....di ulangi lagi *stamp*....”.
- (8) Guru meminta siswa untuk melafalkan kosa kata satu persatu
- (9) Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan *In The Post office* sebanyak satu paragraf untuk masing - masing siswa. ” Sekarang silahkan dibaca, semua anak kebagian membaca sebanyak satu paragraf ”.
- (10) Guru menuliskan sebuah kalimat dan mengosongkan salah satu kata dan meminta siswa untuk mengisinya sesuai dengan gambar kosa kata yang ditunjukkan guru melalui media *circular cards*. ”Nah, sekarang kita akan bermain teknik *substitution*, ibu akan menulis kalimat nanti tugas kalian harus mengisinya dengan kosa kata yang tadi ibu tunjukan, kalian mengerti ?”
- (11) Setelah kegiatan *sharing* kosa kata selesai, guru meminta siswa untuk membuat satu kalimat mengenai kosa kata yang di tunjukan guru melalui media *circular cards*.

### Konfirmasi

- (1) Guru memberikan penilaian pada hasil kerja siswa
- (2) Guru memberikan pemantapan materi yang telah di pelajari

### c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah di pelajari
- (2) Guru memotivasi siswa untuk selalu berdoa dan belajar dengan baik
- (3) Pembelajaran di akhiri dengan berdoa bersama di pimpin oleh ketua kelas dan di tutup dengan salam

Pada tahap akhir pertemuan pertama pada siklus I ini, guru memberikan pemahaman kembali tujuan dari media *circular cards* dengan teknik *substitution* ini. Guru juga melakukan pengamatan terhadap semua aspek terkait dengan penguasaan kosa kata siswa meliputi mendengar, pelafalan kosa kata, membaca, dan menulis, setelah media dan teknik ini diterapkan. Hasil nilai yang di dapat di jadikan dasar bagi peneliti untuk melihat sejauh mana keberhasilan dari penerapan media *circular cards* dan teknik *substitution* ini.

### 3) Pengamatan

**Tabel 4.3**  
**Penilaian Siklus I Pertemuan Pertama**

Aspek yang dinilai	Prosentase	Prosentase Ketuntasan Siswa	
		Tuntas	Belum Tuntas
Mendengarkan	62,96 %	18,55 %	81,45 %
Membaca	53,08 %		
Menulis	44,85 %		
Pelafalan Kata	56,37 %		

Sumber : Data di olah dari lampiran 5

Pada siklus pertama ini, hasil yang di peroleh oleh siswa dari semua aspek penilaian menunjukkan rata-rata nilai siklus pertama adalah 53,37 , dengan prosentase siswa yang telah tuntas adalah sebesar 18,55 % dan siswa yang belum tuntas adalah sebesar 81,45 %.

Pada pertemuan pertama ini, siswa mengalami peningkatan pada semua aspek penilaian. Hasil dari penilaian ini akan di jadikan acuan pada pertemuan kedua efek dari penerapan media *circular cards* dengan teknik *substitution* terhadap peningkatan penguasaan kosa kata siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris.

Dalam pelaksanaan siklus I pertemuan pertama ini, antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran cukup baik. Mereka tampak tenang mendengarkan penjelasan guru. Namun, selang beberapa lama beberapa siswa mulai terlihat bosan hal ini terlihat dari beberapa siswa mulai ijin untuk ke kamar mandi.

Pada awalnya, guru mengizinkan beberapa siswa untuk ijin ke kamar mandi, tetapi melihat banyaknya siswa yang meminta ijin, maka guru tidak memberikan ijin lagi. Guru mencoba menenangkan siswa agar konsentrasi siswa kembali pada pelajaran.

Melihat suasana kelas yang tidak kondusif guru mulai menunjukkan media *circular cards*. Karena media tersebut memang tergolong baru dan siswa masih banyak yang belum tahu perhatian siswa menjadi terpusat karena melihat media tersebut. Guru mengenalkan kosa kata baru melalui media *circular cards*, dan guru meminta siswa untuk melafalkan kosa kata yang di sebutkan oleh guru secara berulang-ulang. Dalam pelaksanaan pertemuan pertama ini, masih banyak siswa yang kurang lancar dalam membaca teks bacaan, dan ketika guru meminta siswa untuk menulis kalimat dari kosa kata yang telah di ajarkan melalui media *circular cards* mayoritas siswa masih mengalami kesulitan.

Untuk menghindari hal tersebut terulang, maka pada pelaksanaan siklus I pertemuan kedua guru mengambil langkah yaitu untuk lebih memperjelas materi dan lebih membuat siswa untuk fokus terhadap pembelajaran.

b. Pertemuan Kedua (3 April 2014)

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan pertemuan yang kedua, peneliti terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),



menyiapkan media *circular cards*, menyiapkan lembar observasi, serta menyiapkan alat-alat yang di butuhkan untuk pelaksanaan pembelajaran. Pada pertemuan kedua ini, masih tetap melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang *In The Post Office*. Pada pelaksanaan pertemuan kedua ini di mengambil penilaian dari semua aspek untuk mengetahui adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya.

## 2) Pelaksanaan

Secara terperinci pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I adalah sebagai berikut :

### a) Kegiatan Awal ( Apersepsi )

- (1) Pada pertemuan hari kegiatan belajar mengajar di awali dengan guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a bersama di pimpin oleh ketua kelas
- (2) Setelah kegiatan berdo'a selesai, guru melanjutkan dengan menanyakan bagaimana kabar siswa hari ini
- (3) Guru melakukan absensi kehadiran pada siswa
- (4) Guru menyampaikan materi, media, dan teknik pembelajaran yang akan di pelajari pada pertemuan hari ini dan tujuannya

### b) Kegiatan Inti

Eksplorasi

- (1) Guru mengeksplorasi pengetahuan siswa tentang kosa kata yang telah di pelajari pada pertemuan sebelumnya. ”Apa kalian masih ingat kosa kata yang dipelajari pertemuan kemarin ?.
- (2) Guru menyampaikan bahwa materi yang akan di pelajari pada pertemuan hari ini adalah teks dialog tentang *In The Post Office*

#### Elaborasi

- (1) Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan guru
- (2) Guru menjelaskan materi
- (3) Kegiatan di lanjutkan dengan guru menggunakan media *circular cards* untuk mengenalkan kosa kata baru yang terdapat dalam teks dialog. ”Nah dalam dialog itu terdapat kosa kata baru, ada yang tahu artinya? Ibu akan mengenalkan kosa kata baru pada kalian”.
- (4) Guru melafalkan kosa kata dan meminta siswa untuk menirukan secara berulang-ulang
- (5) Guru meminta siswa untuk melafalkan kosa kata satu persatu
- (6) Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangku membaca teks dialog di depan kelas dan hal itu terus berulang sampai semua siswa membaca teks dialog di depan kelas. ”Tugas kalian hari ini adalah silahkan

berdialog dengan teman sebangku di depan kelas, siapa yang berani maju duluan ?

(7) Setelah selesai, guru menuliskan kalimat di papan tulis dan meminta siswa untuk mengisi kata yang di kosongkan dengan kosa kata yang telah di pelajari melalui media *circular cards*. ” siapa yang berani mengisi ? harus diisi kosa kata yang ibu tunjukan tadi ya”.

(8) Setelah kegiatan mengisi kata yang kosong selesai, guru meminta siswa untuk menulis sebuah kalimat dari kosa kata yang telah di pelajari melalui media *circular cards* di buku masing-masing. ”Silahkan membuat kalimat terserah, dari kosa kata tadi yang kita pelajari”.

#### Konfirmasi

(1) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya materi yang belum di pahami. ” Ada yang ingin ditanyakan? Ayo silahkan bertanya daripada nanti bingung”.

(2) Guru memberikan pemantapan materi

(3) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan bukunya di bangku guru

#### c) Kegiatan Akhir

(1) Guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah di pelajari

(2) Guru memotivasi siswa untuk selalu belajar dan beribadah

(3) Guru meminta ketua kelas memimpin berdoa

(4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Dalam pelaksanaan siklus I pertemuan kedua ini tetap dengan materi pada pertemuan yang pertama yaitu *In The Post office*, namun pada pertemuan ini materi yang dielajari adalah teks dialog tentang *In The Post Office*. Untuk mengetahui penguasaan siswa tentang kosa kata yang terdapat dalam teks dialog atau kosa kata yang berhubungan dengan materi *In The Post office* ini.

Pada pertemuan kedua dalam siklus I ini, hasil penilaian dari semua aspek di gunakan sebagai perbandingan apakah terjadi peningkatan pada pertemuan kedua ini. Pada pertemuan sebelumnya masih banyak siswa yang belum dinyatakan tuntas dengan nilai memenuhi kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) atau nilai yang lebih dari KKM yaitu 70. Rata-rata nilai kelas hanya mampu berada di bawah KKM.

Maka pada pertemuan kedua ini penilaian tetap pada aspek yang telah ditentukan yaitu meliputi keterampilan mendengar siswa ketika guru menjelaskan materi, pelafalan kosa kata dengan benar dan tepat, membaca teks bacaan atau dialog, menulis sebuah kalimat.

3) Pengamatan

Pada siklus I pertemuan kedua aspek penilaian tetap dikhususkan pada keterampilan mendengar, pelafalan kata, membaca, dan menulis kalimat. Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran prosentase yang didapatkan setelah pelaksanaan adalah tertera dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.4**  
**Penilaian Siklus I Pertemuan Kedua**

Aspek yang dinilai	Prosentase	Prosentase Ketuntasan Siswa	
		Tuntas	Belum Tuntas
Mendengarkan	67,90 %	18,55 %	81,45 %
Membaca	60,90 %		
Menulis	51,08 %		
Pelafalan Kata	64,60 %		

Sumber : Data di olah dari lampiran 6

Berdasarkan tabel nilai yang di dapatkan siswa pada siklus I pertemuan kedua bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan nilai dari semua aspek penilaian. Namun, meskipun sebagian besar siswa mengalami peningkatan nilai dari semua aspek penilaian jumlah prosentase siswa yang tuntas masih tetap sama dengan siklus I.

Prosentase ketuntasan dari hasil pelaksanaan siklus I pertemuan kedua hanya mencapai 18, 55% , sedangkan prosentase siswa yang tidak tuntas mencapai 81,45 %. Meskipun sebagaian besar siswa mengalami peningkatan nilai pada aspek penilaian, namun peningkatan

nilai tersebut tetap di bawah kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) dengan nilai rata-rata kelas 60,29 %, meningkat sebanyak 7 % dari pertemuan pertama.

Berdasarkan peningkatan nilai pada pertemuan kedua ini, menunjukkan bahwa penerapan media *circular cards* dengan teknik *substitution* membantu siswa dalam meningkatkan penguasaan kosa kata pada pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini dapat di jadikan acuan pada pelaksanaan siklus II agar nilai yang didapatkan siswa pada semua aspek penilaian meningkat.

Dari hasil pengamatan pada pertemuan kedua siklus I antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan daripada pertemuan pertama. Peningkatan pada pertemuan ini nampak sekali terlihat pada antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dan dari peningkatan nilai. Pada pelaksanaan pertemuan kedua ini siswa mulai memahami bagaimana penerapan media *circular cards* dengan teknik *substitution* untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris.

Pada pelaksanaan pertemuan kedua ini siswa juga sudah mulai aktif dan terlihat ketika guru meminta siswa yang berani maju ke depan untuk mengisi kata kosong pada kalimat yang telah ditulis guru untuk di isi dengan kosa kata yang telah ditunjukkan melalui media *circular cards*. Begitu juga ketika guru menjelaskan pelajaran, siswa sudah mulai mau mendengarkan dengan seksama dan tidak membuat gaduh meskipun masih ada beberapa siswa yang memang suka

membuat kegaduhan dengan cara menggoda teman atau bermain ke bangku teman lain. Begitu juga dalam hal membaca, sebagian siswa sudah mulai lancar membaca dengan intonasi yang tepat dan memperhatikan tanda baca. Dalam aspek menulis kalimat, juga mengalami peningkatan meskipun sebagian besar siswa masih merasa bingung harus membuat kalimat apa. Hasil dari pengamatan keseluruhan indikator dari pembelajaran meningkat daripada sebelumnya.

#### 4) Refleksi

Pada tahap refleksi untuk siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua, pada pertemuan pertama siswa masih belum menunjukkan antusias yang baik karena masih belum mengerti dengan alur pembelajaran yang digunakan. Hal itu terjadi karena dalam penyampaian materi masih belum mengena di dalam hati para siswa sehingga belum menunjukan hasil yang baik dan masih banyak siswa yang belum tuntas karena memiliki nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal ( KKM ).

Pada siklus I pertemuan kedua, antusias dari siswa sudah mulai meningkat dengan tidak banyak membuat kegaduhan di kelas. Pada pertemuan kedua ini juga mulai menunjukan peningkatan dengan naiknya nilai rata-rata kelas. Siswa mengalami peningkatan dari semua aspek penilaian. Pada pertemuan kedua ini meskipun banyak mengalami peningkatan pada aspek penilaian namun hasil yang di

dapatkan masih di bawah kriteria ketuntasan minimal. Sehingga, siswa yang di nyatakan tuntas prosentasenya lebih sedikit dari siswa yang di nyatakan belum tuntas.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus II dengan dua kali pertemuan masih belum menunjukkan hasil peningkatan yang signifikan. Refleksi pada siklus I ini dijadikan acuan pada siklus II, bahwa kekurangan yang terjadi pada siklus I untuk di perbaiki di siklus II, sebaliknya kelebihan pada siklus I tetap di pertahankan pada pelaksanaan siklus II.

### 3. Siklus II

Siklus II penelitian ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama siklus II di laksanakan pada tanggal 10 April 2014 dan pertemuan kedua di laksanakan pada tanggal 17 April 2014. Pertemuan kedua dari siklus ini dilaksanakan pos tes untuk mengetahui hasil akhir dari penggunaan media circular cards dan teknik *substitution* pada pembelajaran Bahasa Inggris. Pada siklus II materi yang akan di pelajari adalah *In The Classroom*.

#### a. Pertemuan Pertama ( 10 April 2014 )

##### 1) Perencanaan

Sebelum memulai melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa perencanaan. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini penguasaan kosa kata Bahasa Inggris di khususkan pada keterampilan mendengar, pelafalan kosa kata, membaca, dan menulis



kalimat. Oleh karena itu, dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran lebih di tekankan pada keterampilan mendengar, pelafalan kosa kata, membaca, dan menulis kalimat.

Selain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP ), peneliti mulai menyiapkan alat-alat yang di butuhkan dalam pembelajaran yaitu buku paket, media *circular cards*, dan lembar observasi. Adapun materi yang akan di pelajari dalam pelaksanaan *In The Classroom*.

## 2) Pelaksanaan

### a) Kegiatan Awal ( Apersepsi )

- (1) Pembelajaran diawali dengan ucapan salam oleh guru dan di lanjutkan dengan berdo'a bersama yang di pimpin oleh ketua kelas
- (2) Setelah berdo'a guru melanjutkan dengan melakukan absensi kehadiran siswa
- (5) Guru menyampaikan materi, media, dan teknik pembelajaran yang akan di pelajari pada pertemuan hari ini dan tujuannya

### b) Kegiatan ini

#### Eksplorasi

- (1) Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari pada hari ini adalah tentang *In The Classroom*. "Anak-anak pada

pertemuan kali ini kita akan membahas tentang *In the classroom*''.

- (2) Guru mengeksplorasi pengetahuan siswa tentang kosa kata yang berhubungan dengan *In The Classroom*. ''Hayoooo, siapa di antara kalian yang tahu benda apa saja yang ada di dalam kelas ? tapi harus pakai Bahasa Inggris ya''.
- (3) Guru meminta siswa untuk membuka buku paket Bahasa Inggris

Elaborasi

- (1) Guru menjelaskan materi tentang *In The Classroom* dan meminta siswa untuk mendengarkan dengan seksama
- (2) Guru menggunakan media *cirular cards* untuk mengenalkan kosa kata baru pada siswa
- (3) Guru melafalkan kosa kata dan meminta siswa untuk menirukan secara berulang-ulang
- (4) Guru meminta siswa untuk melafalkan kosa kata satu persatu
- (5) Guru meminta masing-masing siswa untuk membaca satu paragraf dari teks bacaan *In The Classroom*
- (6) Guru menulis kalimat dan meminta siswa untuk melengkapi kalimat dengan kosa kata yang telah di tunjukan melalui media *circular cards*

- (7) Setelah kegiatan melengkapai kalimat usai, guru meminta siswa untuk menulis kalimat dari kosa kata yang telah di tunjukan dengan media *cirular cards*.

#### Konfirmasi

- (1) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya materi yang belum di pahami
- (2) Guru memberikan pemantaban pada materi

#### c) Kegiatan akhir

- (1) Guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah dipelajari pada hari ini
- (2) Guru memotivasi siswa untuk selalu rajin belajar dan berdo'a. "Jangan lupa untuk selalu belajar dan berdo'a nanti dirumah".
- (3) Berdo'a bersama dengan di pimpin oleh ketua kelas
- (4) Pertemuan di akhiri dengan salam

Pada siklus II pertemuan pertama ini, materi yang di pelajari berbeda dari materi pada siklus pertama namun tetap menerapkan media *circular cards* dengan teknik *substitution* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata siswa terutama dalam aspek mendengar, pelafalan kosa kata, membaca, dan menulis kalimat. Pada pelaksanaan siklus II pertemuan pertama ini di lakukan penilain pada semua aspek mendengar, pelafalan kosa kata, membaca, dan menulis kalimat.

Adapun hasil dari penilain yang di dapatkan siswa di jadikan perbandingan apakah dalam pelaksanaan siklus dua pertemuan pertama lebih meningkat dari pertemuan pertama dan kedua dari siklus I. Penilaian tersebut juga untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan media *circular cards* dengan teknik *substitution* ini terhadap penguasaan kosa kata siswa dan terhadap antusias siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris.

Hasil penilaian juga digunakan untuk mengetahui peningkatan yang di capai oleh siswa dalam beberapa aspek penilaian, sehingga dapat di indentifikasi pada aspek mana siswa masih mengalami kesulitan dan pada aspek mana siswa banyak mengalami peningkatan sehingga dapat di lakukan pendalaman materi sehingga siswa paham.

### 3) Pengamatan

**Tabel 4.5**

**Penilaian Siklus II Pertemuan Pertama**

Aspek yang dinilai	Prosentase	Peosentase Ketuntasan Siswa	
		Tuntas	Belum Tuntas
Mendengarkan	78,18 %	75 %	25 %
Membaca	71,19 %		
Menulis	61,31 %		
Pelafalan Kata	70,37 %		

Sumber : Data di olah dari lampiran 7

Pada pertemuan pertama siklus II terdapat banyak peningkatan yang di alami oleh peserta didik. Peningkatan tersebut cukup signifikan karena selain rata-rata kelas yang mencapai angka 72, 14 yang berarti sudah mencukupi kriteria ketuntasan minimal ( KKM) yaitu 70.

Pada siklus II pertemuan pertama ini prosentase ketuntasan juga meningkat dengan nilai angka 75 % dan angka ketidaktuntasan menurun dratis dengan angka 25 %. Pada pelaksanaan siklus II pertemuan pertama ini juga sebagian besar siswa mengalami peningkatan dalam aspek mendengar, pelafalan kosa kata, membaca, dan menulis kalimat.

Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama ini dapat dikatakan sudah berhasil karena sudah memenuhi krtiteria ketuntasan minimal Bahasa Inggris yaitu 70. Namun, akan tetap dilaksanakan pertemuan kedua siklus II untuk lebih memantapkan keberhasilan dari penerapan media *circular cards* dengan teknik *substitution* terhadap peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa kelas V di SDN Sonowangi 01.

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan pertama, antusias siswa sangat baik dan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari tabel penilaian yang menunjukkan bahwa masing-masing aspek penilaian meningkat. Siswa yang semula mendapatkan nilai yang masih kurang dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) pada pertemuan

pertama siklus II ini telah mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan pembelajaran siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru. Ketika guru meminta untuk membaca siswa sudah dapat membaca dengan lancar dengan memperhatikan pada tanda baca dan intonasi yang baik.

Kemampuan siswa dalam membuat kalimat juga meningkat, siswa lebih kreatif dalam membuat kalimat tanpa merasa kesulitan lagi. Begitu juga dalam pelafalan kosa kata, siswa tidak lagi mengalami kesulitan dan bisa melafalkan kosa kata dengan tepat dan benar.

b. Pertemuan kedua ( 17 April 2014 )

1) Perencanaan

Sebelum memulai melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa perencanaan. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini penguasaan kosa kata Bahasa Inggris di khususkan pada keterampilan mendengar, pelafalan kosa kata, membaca, dan menulis kalimat. Oleh karena itu, dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran lebih di tekankan pada keterampilan mendengar, pelafalan kosa kata, membaca, dan menulis kalimat.

Selain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP ), peneliti mulai menyiapkan alat-alat yang di butuhkan dalam pembelajaran yaitu buku paket, media *circular cards*, dan lembar

observasi. Adapun materi yang akan di pelajari dalam pelaksanaan pertemuan kedua ini adalah melanjutkan dari materi pada pertemuan sebelumnya untuk menambah pemantaban materi *In The Classroom*.

## 2) Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mengikuti alur yang telah di rencanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu sebagai berikut :

### a) Pembukaan ( Apersepsi )

- (1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dengan dilanjutkan berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas
- (2) Guru menanyakan bagaimana keadaan siswa hari ini.  
”Bagaimana kabar kalian hari ini anak-anak?”
- (3) Guru melanjutkan dengan melakukan absensi kehadiran siswa
- (4) Guru memfokuskan konsentrasi siswa dengan mengajaknya bernyanyi bersama. ”Karena kalian belum konsentrasi kita bernyanyi dulu setelah itu dilanjutkan belajar, setuju ?
- (5) Guru menyampaikan materi, media, dan teknik pembelajaran yang akan di pelajari pada pertemuan hari ini dan tujuannya

b) Kegiatan Inti

Eksplorasi

- (1) Guru menyampaikan bahwa materi yang akan di pelajari hari ini adalah sama dengan materi pada pertemuan sebelumnya yaitu *In The Classroom*.  
”Materi yang kita pelajari hari ini masih sama dengan yang kemarin, namun hari ini adalah mempelajari teks dialog”.
- (2) Guru mengeksplorasi pengetahuan siswa mengenai kosa kata yang berhubungan dengan materi
- (3) Guru meminta siswa untuk membuka buku paket Bahasa Inggris

Elaborasi

- (1) Guru menjelaskan materi tentang teks dialog *In The Classroom* dan siswa di minta untuk mendengarkan dengan seksama
- (2) Guru menggunakan media *circular cards* untuk mengenalkan kosa kata baru yang berhubungan dengan *In The Classroom*
- (3) Setelah itu guru melafalkan kosa kata dan siswa di minta untuk menirukan secara berulang-ulang
- (4) Guru meminta siswa untuk melafalkan kosa kata satu persatu



- (5) Guru meminta siswa untuk berdialog dengan membaca teks dialog bersama teman sebangkunya di depan kelas hal itu berlangsung sampai semua siswa membaca teks
- (6) Setelah guru membuat sebuah kalimat dengan salah satu kata yang di kosongkan dan menunjuk siswa untuk melengkapinya dengan kosa kata yang telah di ajarkan guru melalui media *circular cards*
- (7) Guru meminta siswa untuk membuat sebuah kalimat dari kosa kata yang telah di tunjukan melalui media *circular cards*.

#### Konfirmasi

- (1) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
  - (2) Guru memberikan penguatan materi yang telah di pelajari
- c) Kegiatan akhir
- (1) Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah di pelajari
  - (2) Guru memotivasi siswa untuk selalu belajar dan beribadah dan guru meminta maaf apabila selama mengajar banyak membuat kesalahan. ”Karena hari ini adalah pertemuan terakhir, ibu mohon maaf apabila pernah marah atau membuat kalian tidak nyaman

selama belajar dengan ibu, terima kasih atas partisipasinya yang baik”.

(3) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa bersama

(4) Pelajaran diakhiri dengan salam

Pada pertemuan kedua siklus II ini merupakan pertemuan terakhir untuk mengetahui peningkatan yang didapatkan siswa pada pertemuan yang kedua.

3) Pengamatan

**Tabel 4.6**  
**Penilaian Siklus II Pertemuan Kedua**

Aspek yang dinilai	Prosentase	Prosentase Ketuntasan Siswa	
		Tuntas	Belum Tuntas
Mendengarkan	97,94 %	93 %	7 %
Membaca	73,66 %		
Menulis	65,02 %		
Pelafalan Kata	94,65 %		

Sumber : Data diolah dari lampiran 8

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan kedua ini mengalami peningkatan yang signifikan karena hasil rata-rata kelas mencapai nilai 79. Nilai 79 telah melampaui batas kriteria ketuntasan minimal Bahasa Inggris yaitu 70. Prosentase ketuntasan juga mencapai angka 93% dengan keterangan sebanyak 25 siswa

dinyatakan tuntas dan 2 anak dinyatakan tidak tuntas sekalipun nilainya meningkat. Peningkatan yang signifikan pada pertemuan kedua ini dijadikan tolak ukur akan keberhasilan penelitian ini, sehingga pertemuan ini menjadi pertemuan terakhir dan tidak dilanjutkan dengan adanya siklus berikutnya.

Pada pertemuan kedua siklus II ini, siswa mulai banyak menunjukkan antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari bagaimana mereka fokus mendengarkan penjelasan dari guru, banyak bertanya tentang materi yang belum di pahami, dan menunjukkan kreatifitas dalam menulis kalimat.

Pada pertemuan terakhir ini sebanyak 25 siswa dinyatakan tuntas dengan perolehan rata-rata kelas sebesar 79. Namun, masih terdapat dua siswa yang dinyatakan tidak tuntas karena dua siswa tersebut memang sedikit berbeda dengan siswa lainnya.

Hasil pengamatan secara keseluruhan keseluruhan peningkatan pada pertemuan kedua sekaligus pertemuan terakhir ini sudah memenuhi nilai ketuntasan yang artinya penerapan media *circular cards* dengan teknik *substitution* ini sangat efektif untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa.

#### 4) Refleksi

Pada tahapan refleksi pada pengamatan yang telah dilakukan selama proses jalanya siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua ini menunjukkan hasil yang positif dengan meningkatnya

aspek penilaian pada siswa. Hal tersebut di dukung oleh tanggapan dari Ibu Dian S Mahanani selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V SDN Sonwangi 01, yang mana beliau menyampaikan persetujuannya pada sesi wawancara sebagai berikut :

”Saya setuju dengan penerapan media dan teknik pembelajaran seperti ini karena siswa dapat lebih memahami penguasaan kosa kata dan siswa terlihat aktif tidak ramai seperti biasanya ”.<sup>1</sup>

Selain tanggapan dari guru mata pelajaran Bahasa Inggris, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa, untuk mengetahui tanggapan mereka selama pembelajaran berlangsung.

Berikut adalah beberapa tanggapan dari siswa :

” saya senang dengan Bahasa Inggris, ternyata Bahasa Inggris itu menyenangkan ”<sup>2</sup>

” saya sudah tidak kesulitan lagi bu dalam membuat kalimat karena saya banyak tahu kata Bahasa Inggris ”<sup>3</sup>

” pelajarannya menyenangkan, gambarnya juga jelas , jadi saya gak kesulitan membuat kalimat dan menghafal kosa kata ”<sup>4</sup>

Secara umum hasil dari tindakan pada siklus kedua ini banyak mengalami peningkatan terhadap semua aspek penilaian dengan menggunakan media *circular cards* dengan teknik *substitution* ini.

Dan penelitian ini dapat di jadikan suatu pembelajaran yang baru khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

<sup>1</sup> Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dian S Mahanani guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas V di SDN Sonowangi 01

<sup>2</sup> Berdasarkan wawancara peneliti dengan Rohmah Nur Aini Siswa Kelas V SDN Sonowangi 01

<sup>3</sup> Berdasarkan wawancara dengan Vira Nia Gisela Putri Siswa Kelas V di SDN Sonowangi 01

<sup>4</sup> Berdasarkan Wawancara dengan Putri Rindianti, Siswa Kelas V di SDN Sonowangi 01

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti yaitu menerapkan media *circular cards* dengan teknik *substitution* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa kelas V di SDN Sonowangi 01. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan mulai tanggal 20 Maret 2014 sampai dengan 17 April 2014 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah siswa kelas V SDN Sonowangi 01. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan. Masing-masing siklus tersebut menggunakan media dan teknik yang sama yaitu media *circular cards* dengan teknik *substitution*, untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan hasil tes atas penerapan media *circular cards* dengan teknik *substitution* pada pembelajaran Bahasa Inggris telah menunjukkan bukti-bukti bahwa penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa kelas V SDN Sonowangi 01 telah meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek penilaian yang meliputi mendengar, pelafalan kosa kata, membaca, dan menulis kalimat.

**A. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Media *Circular Cards* dengan Teknik *Substitution* untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Kelas V di SDN Sonowangi 01.**

Yang dimaksud dengan pelaksanaan proses pembelajaran belajar mengajar adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pembelajaran kepada siswa dan tujuan pengajaran.<sup>1</sup>

Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas peneliti menerapkan media *circular cards* dengan teknik *substitution*. Dengan menerapkan media dan teknik ini diharapkan siswa dapat meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris, sehingga mengalami peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang diterapkan sebelumnya.

Penerapan media *circular cards* dengan teknik *substitution* ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris yang memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuannya dalam hal melafalkan kosa kata, membaca, dan menulis kalimat Bahasa Inggris. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya.<sup>2</sup>

Penerapan media *circular cards* dengan teknik *substitution* dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan prosedur penelitian. Penerapan media *circular cards* dengan teknik *substitution* di laksanakan dengan dua siklus dengan masing - masing dua kali pertemuan untuk setiap siklus. Setiap pertemuan diadakan penilaian dari aspek mendengarkan, pelafalan kosa kata, membaca, dan menulis kalimat.

---

<sup>1</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997), hal.36

<sup>2</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Percetakan Angkasa, 2008), hal.1

Sesuai dengan kajian teori yang telah di paparkan sebelumnya, bahwa media *circular cards* adalah kartu memutar yang berisi gambar atau kosa kata untuk mengenalkan kosa kata baru pada siswa<sup>3</sup>. Sedangkan teknik *substitution* adalah mengisi kata yang kosong dalam suatu kalimat dan bertujuan untuk mengingatkan kembali siswa pada kosa kata yang telah di pelajari melalui media *circular cards*.

Untuk dapat menguasai bahasa dengan baik, di perlukan keterampilan seperti mendengarkan dengan seksama, setelah mendengarkan secara seksama di lanjutkan dengan membaca yang bertujuan untuk meningkatkan kelancaran, dan intonasi yang tepat sesuai dengan tanda baca. Dengan membaca juga bisa diketahui bagaimana seseorang dalam melafalkan kosa kata.

Penerapan media *circular cards* dengan teknik *substitution* ini sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah di persiapan sebelumnya meliputi, pembukaan diawali dengan salam, guru melanjutkan dengan menjelaskan materi dan guru melanjutkan dengan menggunakan media *circular cards* untuk mengenalkan kosa kata baru yang berhubungan dengan materi, setelah itu guru meminta siswa untuk melafalkan kosa kata secara berulang-ulang dan siswa juga mendapatkan tugas untuk membaca baik tesk bacaan atau teks dialog dilanjutkan dengan guru membuat kalimat dan mengosongkan salah satu kata untuk di lengkapi siswa dengan kosa kata yang telah di tunjukan melalui media *circular cards*, setelah itu guru meminta siswa untuk menulis sebuah kalimat sesuai dengan kosa kata yang telah di tunjukan melalui media *circular cards*.

---

<sup>3</sup> Kasihani Suyanto, *English for Young Learnes*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hal. 107

Dalam pembelajaran dengan menerapkan media *circular cards* dengan teknik *substitution* ini, terjadi banyak peningkatan terhadap semua aspek penilaian. Dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer, dan dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru Bahasa Inggris untuk mengamati berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas. Selama penerapan media ini dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris, siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran daripada dengan pembelajaran sebelum diterapkannya media dan teknik ini.

#### **B. Hasil Penerapan Media *Circular Cards* dengan Teknik *Substitution***

Berdasarkan dari hasil *pre-test*, maka dilakukan tindakan untuk mengentaskan permasalahan terkait dengan aspek penguasaan kosa kata, meliputi mendengarkan, pelafalan kosa kata, membaca, dan menulis kalimat. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus dengan pembagian dua kali pertemuan untuk masing-masing siklus.

Pada penelitian ini, aspek penilaian terkait dengan penguasaan kosa kata meliputi (1) Mendengarkan dengan unsur penilaian konsentrasi, memperhatikan, dan menghormati, (2) Membaca dengan unsur penilaian kelancaran, tanda baca, dan intonasi, (3) Menulis dengan unsur penilaian grammar, teknik penulisan, dan kreatifitas (4) Pelafalan kosa kata dengan unsur penilaian ketepatan, olah vokal, dan dialeg.

Pada pelaksanaan pertemuan pertama siklus I dengan menerapkan media *circular cards* dengan teknik *substitution* masih belum menunjukkan hasil peningkatan karena rata-rata nilai kelas hanya mencapai 53,37 dan masih jauh di



bawah kriteria ketuntasan minimal. Untuk prosentase ketuntasan juga mencapai angka 18,55 % untuk siswa yang tuntas dan 81,45 untuk siswa yang masih belum tuntas. Hal ini terjadi karena antusias siswa yang masih kurang dalam mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya, pada siklus I pertemuan kedua mulai terjadi peningkatan dari aspek penilai dengan pencapaian rata-rata nilai kelas 60,29. Namun, meskipun terdapat peningkatan masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Prosentase ketuntasan pada siklus I pertemuan kedua adalah 18,55% siswa dinyatakan tuntas, dan 81,45% siswa dinyatakan tidak tuntas. Hal ini yang melandasi dilaksanakannya siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan pertama peningkatan pada aspek penilaian meningkat sangat besar, dengan perolehan rata-rata 72,14 yaitu sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal 70. Prosentase ketuntasan juga meningkat sebanyak 20 siswa dinyatakan tuntas dengan prosentase 75% sedangkan siswa yang dinyatakan tidak tuntas sebanyak 7 siswa lebih menurun dari pertemuan sebelumnya dengan prosentase 25%. Meskipun pada pertemuan pertama siklus II sudah dikatakan berhasil, namun tetap dilanjutkan dengan pertemuan kedua untuk sebagai pematapan.

Pada pertemuan kedua siklus II rata-rata nilai kelas adalah 79 lebih meningkat dari pertemuan yang pertama. Prosentase siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 93% dengan keterangan 25 anak dinyatakan tuntas, dan prosentase untuk tidak tuntas sebanyak 7% dengan keterangan dua anak dinyatakan tidak tuntas. Hal ini terjadi karena selama pelaksanaan siklus I dan siklus II terdapat dua anak yaitu M.

Jusanto dan M. Jufanto, kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Masalah tersebut yang menyebabkan M. Jusanto dan M. Jufanto tetap dinyatakan tidak tuntas, walaupun pelaksanaan siklus II sudah selesai dilaksanakan. Hal tersebut didukung oleh pemaparan dari guru Bahasa Inggris dalam penuturan berikut ini

” Di kelas V ini terdapat dua anak kembar yaitu Jufanto dan Jusanto yang memang memiliki sedikit berbeda dari siswa lain karena memang sedikit sulit diatur, kebiasaannya dikelas adalah tidak begitu suka mendengarkan penjelasan guru.”<sup>4</sup>

Berdasarkan paparan data di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media *circular cards* dengan teknik *substitution* ini dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas V di SDN Sonowangi 01. Sesuai dengan manfaat media pembelajaran dengan menggunakan media bahwa bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga akan lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Atiqatul Musyarofah dengan menerapkan media *circular cards* untuk membelajarkan kosakata pada pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas V MI Nahdlatul Ulama ” Putri ”, siswa lebih mudah dalam membuat suatu kalimat yang dengan kosakata yang telah diberikan oleh gurunya. Sedangkan, pada penelitian lain yang telah dilakukan oleh Erti Dirvani Rizkia Girendha dengan menerapkan media *circular cards* pada pembelajaran Bahasa Jerman, mendapatkan hasil siswa lebih mudah

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan ibu Dian S Mahanani, guru Bahasa Inggris SDN Sonowangi 01

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung : CV. Sinar Baru : 1990), hal 1

dalam memahami kosa kata Bahasa Jerman, serta siswa lebih termotivasi. Selain itu, hasil belajar Bahasa Jerman juga lebih meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa penerapan media *circular cards* sudah tepat. Hal tersebut bisa ditunjukkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan jika metode *circular cards* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosa kata, memudahkan siswa dalam membuat sebuah kalimat serta siswa lebih termotivasi, sehingga hasil belajar menjadi meningkat.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan media *circulars cards* dengan teknik *substitution* dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa kelas V di SDN Sonowangi 01 dilaksanakan dengan empat kali pertemuan dengan pembagian dua kali pertemuan pada siklus I dan dua kali pertemuan pada siklus II. Pada siklus I pertemuan pertama dan kedua dengan materi *In The Post Office*, sedangkan untuk siklus II pertemuan pertama dan kedua dengan materi *In The Classroom* berjalan dengan baik.
2. Penerapan media *circular cards* dengan teknik *substitution* ini dapat meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa kelas V di SDN Sonowangi 01 karena aspek penilaian menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pelaksanaan pertemuan pertama siklus I dengan menerapkan media *circular cards* dengan teknik *substitution* masih belum menunjukkan hasil peningkatan karena rata-rata nilai kelas hanya mencapai 53,37 dan masih jauh di bawah kriteria ketuntasan minimal. Untuk prosentase ketuntasan juga mencapai angka 18,55 % untuk siswa yang tuntas dan 81,45 untuk siswa yang masih belum tuntas.

Selanjutnya, pada siklus I pertemuan kedua mulai terjadi peningkatan dari aspek penilai dengan pencapaian rata-rata ilai kelas 60,29. Namun, meskipun terdapat peningkatan masih belum memenuhi kriteria ketuntasa minimal yaitu 70. Prosentase ketuntasan pada siklus I pertemuan kedua adalah 18,55% siswa dinyatakan tuntas, dan 81,45% siswa di nyatakan tidak tuntas.

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan pertama peningkatan pada aspek penilaian meningkat sangat besar, dengan perolehan rata-rata 72,14 yaitu sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal 70. Prosentase ketuntasan juga meningkat sebanyak 20 siswa dinyatakan tuntas dengan prosentase 75% sedangkan siswa yang dinyatakan tidak tuntas sebanyak 7 siswa lebih menurun dari pertemuan sebelumnya dengan prosentase 25%.

Pada pertemuan kedua siklus II rata-rata nilai kelas adalah 79 lebih meningkat dari pertemuan yang pertama. Prosentase siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 93% dengan keterangan 25 anak dinyatakan tuntas, dan prosentase untuk tidak tuntas sebanyak 7% dengan keterangan dua anak dinyatakan tidak tuntas.

## **B. Saran**

Melihat hasil penelitian di atas saran peneliti dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran khususnya Bahasa Inggris, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Media *circular cards* dengan teknik *substitution* dapat di jadikan alternatif dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk memudahkan peserta didik dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris.

2. Bagi Siswa

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang membantu kita untuk mendapatkan banyak informasi. Oleh karena itu, di harapkan siswa untuk terus termotivasi dalam mempelajari Bahasa Inggris.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini masih terbatas pada penguasaan kosa kata Bahasa Inggris dengan menggunakan media *circular cards* dengan teknik *substitution* tidak menutup kemungkinan masih banyak media dan teknik pembelajaran lain untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris. Kepada peneliti yang lain disarankan untuk menerapkan media yang memang mampu unuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Asnawir , Basyarudin Usman,. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Press.
- Azies Furqanul. 2000. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek* . Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Erti , Dirvani. 2012. *Penerapan Media Circular Cards dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Jerman pada Kelas X SMA Negeri 6 Malang*. Universitas Negeri Malang.
- Ghony, M. Djunaedy. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas* . Malang: UIN-Malang Press.
- Hamzah, B. Uno. 2007. *Model Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hujair, Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Safiria Insania Press.
- Iskandarwassid . 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi Paikem dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
- Lamusu, Ratna. 2008. *Penerapan Media Flash Cards dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Kelas VII3 SMP Negeri 4 Gorontalo*. Universitas Gorontalo.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Ciptaka.
- Moleong, J. Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya,
- Musyarofah , Atiqatul. 2011. *Pengembangan Media Circular Cards untuk membelajarkan Kosa Kata Bahasa Arab siswa kelas V MI Nahdlatul Ulama “ Putri ” Malang*. Universitas Negeri Malang.
- Sudjana, Nana. 1990. *Media Pengajaran*. Bandung : CV. Sinar Baru.

- Rahim, Farida. 2006. *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sanaky, Hujair. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Safiria Insania Press.
- Sari , Rina. 2007. *Pembelajaran Bahasa Inggris Pendekatan Qur'ani*. Malang : UIN Press.
- Subana, Sunarti. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung : Pustaka Sastra.
- Sugiyono . 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Suyanto K.E. Kasihani . 2007. *English For Young Learnes*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan .Guntur, H . 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa..* Bandung : Percetakan Angkasa.
- Thobroni, Arif Mustofa. 2011. *Belajar & Pembelajarn*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Wahyuni, Dina. 2007. *General Problem in Learning English*. Jakarta : Dwimedia Press.
- Wijaya Kusuma, Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Indeks.
- <http://zaifbio.wordpress.com/2010/04/29/teori-teori-belajar-behaviorisme-gestalt-kognitivisme-konstr> di akses pada Minggu, 30 juni 2013 pukul 14 : 18 WIB
- <http://wikipedia.com>, Diakses pada Kamis 17 April 2014, Pukul 13.45 WIB
- <http://Edukasi.Kompasiana.com>, Diakses pada Kamis 17 April 2014, Pukul 13.47 WIB



**LAMPIRAN 1****SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Nama Sekolah** : SDN Sonowangi 01

**Mata Pelajaran** : Bahasa Inggris

**Kelas / Semester** : V / Dua

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Standar Kompetensi** :

Memahami tulisan Bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks sekolah

**B. Kompetensi Dasar**

Membaca nyaring dengan ucapan, tekanan, dan intonasi secara tepat dan berterima yang melibatkan kata, frasa, kalima sangat sederhana, dan teks sangat sederhana.

**C. Indikator**

1. Mendengarkan dan mengikuti penjelasan guru dengan baik
2. Melengkapi kalimat Bahasa Inggris dengan benar
3. Melafalkan kosa kata Bahasa Inggris dengan tepat dan benar
4. Menulis kalimat sederhana Bahasa Inggris dengan tepat dan benar
5. Membaca teks Bahasa Inggris dengan lancar dan tepat

#### **D. Tujuan**

1. Siswa dapat mendengarkan dan mengikuti penjelasan guru dengan baik
2. Siswa dapat melengkapi kalimat Bahasa Inggris dengan benar
3. Siswa dapat melafalkan kosa kata Bahasa Inggris dengan tepat dan benar
4. Siswa dapat menulis kalimat sederhana Bahasa Inggris dengan tepat dan benar
5. Siswa dapat membaca teks Bahasa Inggris dengan lancar dan tepat

#### **E. Materi**

*In The Post Office*

#### **F. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Buku Paket Bahasa Inggris
2. Media *cicular cards*

#### **G. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Teknik *substitution*
3. Demonstrasi

#### **H. Langkah – langkah Pembelajaran**

##### **1. Kegiatan Awal**

- a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, di lanjutkan dengan berdo'a bersama
- b. Guru melakukan absensi
- c. Guru menyampaikan media dan teknik pembelajaran beserta tujuanya

## 2. Kegiatan Inti

### Eksplorasi

- a. Siswa diminta membuka buku paket Bahasa Inggris
- b. Guru menyampaikan materi yang dipelajari hari ini adalah *In The Post Office*
- c. Guru menjelaskan materi *in the post office*
- d. Siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan guru
- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

### Elaborasi

- a. Guru menggunakan media *circular cards* untuk mengenalkan kosa kata baru pada teks *In The Post office*
- b. Guru melafalkan bunyi kosa kata dan meminta siswa untuk menirukan secara berulang-ulang
- c. Guru meminta siswa melafalkan kosa kata satu persatu
- d. Guru meminta siswa membaca teks bacaan *In The Post Office* sebanyak satu paragraf untuk masing-masing siswa
- e. Guru menuliskan kalimat sederhana dan mengosongkan salah satu kata dan meminta siswa untuk mengisinya sesuai dengan gambar kosa kata yang ditunjukkan melalui media *circular cards*
- f. Guru meminta siswa untuk membuat satu kalimat mengenai kosa kata yang ditunjukkan melalui media *circular cards*

### Konfirmasi

1. Guru memberikan penilaian pada hasil kerja siswa
2. Guru memberikan pemantaban materi yang telah dipelajari

### 3. Kegiatan Akhir

1. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari
2. Guru memotivasi siswa untuk selalu berdoa dan belajar dengan baik
3. Pembelajaran di akhiri dengan berdo'a bersama di pimpin oleh ketua kelas dan di tutup dengan salam

### I. Penilaian

1. Mendengarkan
2. Membaca
3. Menulis
4. Melafalkan kosa kata

Mengetahui,  
Guru Bahasa Inggris

.....  
Dian S Mahanani, S.Pd

Sonowangi, 28 Maret 2014

.....  
Peneliti



## LAMPIRAN 2

### SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Sekolah** : SDN Sonowangi 01

**Kelas / Semester** : V / Dua

**Mata Pelajaran** : Bahasa Inggris

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

#### A. Standar Kompetensi

Memahami tulisan Bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks sekolah

#### B. Kompetensi Dasar

Membaca nyaring dengan ucapan, tekanan, dan intonasi secara tepat dan berterima yang melibatkan kata, frasa, kalimat sangat sederhana, dan teks sangat sederhana

#### C. Indikator

1. Mendengarkan dan mengikuti penjelasan guru dengan baik
2. Melengkapi kalimat Bahasa Inggris dengan benar
3. Melafalkan kosa kata Bahasa Inggris dengan tepat dan benar
4. Menulis kalimat sederhana Bahasa Inggris dengan tepat dan benar
5. Membaca teks Bahasa Inggris dengan lancar dan benar

#### **D. Tujuan**

1. Siswa dapat mendengarkan dan mengikuti penjelasan guru dengan baik
2. Siswa dapat melengkapi kalimat Bahasa Inggris dengan benar
3. Siswa dapat melafalkan kosa kata Bahasa Inggris dengan tepat dan benar
4. Siswa dapat menulis kalimat sederhana Bahasa Inggris dengan tepat dan benar
5. Siswa dapat membaca teks Bahasa Inggris dengan lancar dan benar

#### **E. Materi**

*In The Post Office*

#### **F. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Buku Paket Bahasa Inggris
2. Media *Circular Cards*

#### **G. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Teknik *substitution*
3. Demonstrasi

#### **H. Langkah-langkah Pembelajaran**

##### **1. Kegiatan Awal**

- a. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a bersama
- b. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa
- c. Guru melakukan absensi
- d. Guru menyampaikan materi, media, dan teknik pembelajaran hari ini dan tujuannya

##### **2. Kegiatan Inti**

##### **Eksplorasi**

- a. Guru mengeksplorasi pengetahuan siswa mengenai kosa kata pada pertemuan sebelumnya
- b. Guru menyampaikan materi hari ini adalah dialog tentang *In The Post Office*

### **Elaborasi**

- a. Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan guru
- b. Guru menjelaskan materi
- c. Guru menggunakan media *circular cards* untuk mengenalkan kosa kata baru yang terdapat dalam teks dialog
- d. Guru melafalkan kosa kata dan meminta siswa menirukan secara berulang-ulang
- e. Guru meminta siswa melafalkan kosa kata satu persatu
- f. Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangku membaca teks dialog di depan kelas
- g. Guru menulis kalimat di papan tulis dan meminta siswa untuk mengisi kata yang kosong dengan kosa kata yang telah dipelajari melalui media *circular cards*
- h. Guru meminta siswa untuk menulis sebuah kalimat dari kosa kata yang telah dipelajari

### **Konfirmasi**

- a. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami
- b. Guru memberi pemantaban materi
- c. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan bukunya di bangku guru



### 3. Kegiatan Akhir

- a. Guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah dielajari
- b. Guru memotivasi siswa untuk selalu belajar dan beribadah
- c. Guru meminta ketua kelas memimpin berdo'a
- d. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

#### I. Penilaian

1. Mendengarkan
2. Membaca
3. Menulis
4. Melafalkan kosa kata

Mengetahui,

Guru Bahasa Inggris

.....

Dian. S Mahanani , S.Pd

Sonowangi, 3 April 2014

.....

Peneliti

## LAMPIRAN 3

### SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**Nama Sekolah** : SDN Sonowangi 01

**Kelas / Semester** : V / Dua

**Mata Pelajaran** : Bahasa Inggris

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

#### A. Standar Kompetensi

Memahami tulisan Bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks sekolah

#### B. Kompetensi Dasar

Membaca nyaring dengan ucapan, tekanan, dan intonasi secara tepat dan berterima yang melibatkan kata, frasa, kalimat sangat sederhana, dan teks sangat sederhana

#### C. Indikator

1. Mendengarkan dan mengikuti penjelasan guru dengan baik
2. Melengkapi kalimat Bahasa Inggris dengan benar
3. Melafalkan kosa kata Bahasa Inggris dengan tepat dan benar
4. Menulis kalimat sederhana Bahasa Inggris dengan tepat dan benar
5. Membaca teks Bahasa Inggris dengan lancar dan benar

#### D. Tujuan

1. Mendengarkan dan mengikuti penjelasan guru dengan baik
2. Melengkapi kalimat Bahasa Inggris dengan benar

3. Melafalkan kosa kata Bahasa Inggris dengan tepat dan benar
4. Menulis kalimat sederhana Bahasa Inggris dengan tepat dan benar
5. Membaca teks Bahasa Inggris dengan lancar dan benar

#### **E. Materi**

*In The Classroom*

#### **F. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Buku Paket Bahasa Inggris
2. Media *Circular Cards*

#### **G. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Teknik *substitution*
3. Demonstrasi

#### **H. Langkah-langkah Pembelajaran**

##### **1. Kegiatan Awal**

- a. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas
- b. Guru melakukan absensi
- c. Guru menyampaikan materi, media, dan teknik pembelajaran hari ini dan tujuannya

##### **2. Kegiatan Inti**

###### **Eksplorasi**

- a. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini adalah tentang *In The Classroom*

b. Guru mengeksplorasi pengetahuan siswa mengenai kosa kata yang berhubungan dengan *In The Classroom*

c. Guru meminta siswa untuk membuka buku paket Bahasa Inggris

### **Elaborasi**

a. Guru menjelaskan materi tentang *In The Classroom* dan meminta siswa untuk mendengarkan dengan seksama

b. Guru menggunakan media *circular cards* untuk mengenalkan kosa kata baru pada siswa

c. Guru melafalkan kosa kata dan meminta siswa menirukan secara berulang-ulang

d. Guru meminta siswa untuk melafalkan kosa kata satu persatu

e. Guru meminta masing-masing siswa untuk membaca satu paragraf dari teks bacaan *In The Classroom*

f. Guru menulis kalimat dan meminta siswa untuk melengkapi kalimat dengan kosa kata yang telah ditunjukkan melalui media *circular cards*

g. Guru meminta siswa untuk menulis kalimat dari kosa kata yang telah ditunjukkan dengan media *circular cards*

### **Konfirmasi**

a. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami

b. Guru memberi pemantaban materi

### **3. Kegiatan Akhir**

a. Guru memberikan kesimpulan pada materi hari ini

b. Guru memotivasi siswa untuk selalu belajar dan berdo'a

- c. Berdo'a bersama dipimpin ketua kelas
- d. Pertemuan di akhiri dengan salam

**I. Penilaian**

- 1. Mendengarkan
- 2. Membaca
- 3. Menulis
- 4. Melafalkan kosa kata

Mengetahui,  
Guru Bahasa Inggris

.....  
Dian. S Mahanani , S.Pd

Sonowangi, 10 April 2014

.....  
Peneliti

## LAMPIRAN 4

### SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**Nama Sekolah** : SDN Sonowangi 01

**Kelas / Semester** : V / Dua

**Mata Pelajaran** : Bahasa Inggris

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

#### A. Standar Kompetensi

Memahami tulisan Bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks sekolah

#### B. Kompetensi Dasar

Membaca nyaring dengan ucapan, tekanan, dan intonasi secara tepat dan berterima yang melibatkan kata, frasa, kalimat sangat sederhana, dan teks sangat sederhana

#### C. Indikator

1. Mendengarkan dan mengikuti penjelasan guru dengan baik
2. Melengkapi kalimat Bahasa Inggris dengan benar
3. Melafalkan kosa kata Bahasa Inggris dengan tepat dan benar
4. Menulis kalimat sederhana Bahasa Inggris dengan tepat dan benar
5. Membaca teks Bahasa Inggris dengan lancar dan benar

#### D. Tujuan

1. Mendengarkan dan mengikuti penjelasan guru dengan baik
2. Melengkapi kalimat Bahasa Inggris dengan benar

3. Melafalkan kosa kata Bahasa Inggris dengan tepat dan benar
4. Menulis kalimat sederhana Bahasa Inggris dengan tepat dan benar
5. Membaca teks Bahasa Inggris dengan lancar dan benar

#### **E. Materi**

*In The Classroom*

#### **F. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Buku Paket Bahasa Inggris
2. Media *Circular Cards*

#### **G. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Teknik *substitution*
3. Demonstrasi

#### **H. Langkah-langkah Pembelajaran**

##### **1. Kegiatan Awal**

- a. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas
- b. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa
- c. Guru melakukan absensi
- d. Guru mengajak siswa bernyanyi
- e. Guru menyampaikan materi, media, dan teknik pembelajaran hari ini dan tujuannya

## 2. Kegiatan Inti

### Eksplorasi

- a. Guru menyampaikan bahwa materi yang akan dipelajari pada hari ini adalah sama dengan materi sebelumnya yaitu *In The Classroom*
- b. Guru mengeksplorasi pengetahuan siswa tentang kosa kata yang berhubungan dengan materi
- c. Guru meminta siswa untuk membuka buku paket Bahasa Inggris

### Elaborasi

- a. Guru menjelaskan materi tentang *In The Classroom* dan siswa diminta mendengarkan dengan seksama
- b. Guru menggunakan media *circular cards* untuk mengenalkan kosa kata baru yang berhubungan dengan *In The Classroom*
- c. Guru melafalkan kosa kata dan siswa diminta untuk menirukan secara berulang-ulang
- d. Guru meminta siswa untuk melafalkan kosa kata satu persatu
- e. Guru meminta siswa untuk berdialog dengan membaca teks dialog bersama teman sebangkunya didepan kelas
- f. Guru membuat kalimat dengan salah satu kata yang dikosongkan dan menunjuk siswa untuk melengkapinya dengan kosa kata yang telah diajarkan guru melalui media *circular cards*
- g. Guru meminta siswa untuk membuat sebuah kalimat dari kosa kata yang telah ditunjukkan melalui media *circular cards*

### Konfirmasi



- a. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
- b. Guru memberikan penguatan materi

**3. Kegiatan Akhir**

- a. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari
- b. Guru memotivasi siswa untuk selalu beribadah dan guru meminta maaf apabila selama mengajar banyak membuat kesalahan
- c. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdo'a
- d. Pelajaran di akhiri dengan salam

**I. Penilaian**

- 1. Mendengarkan
- 2. Membaca
- 3. Menulis
- 4. Melafalkan kosa kata

Mengetahui,

Guru Bahasa Inggris

.....

Dian. S Mahanani , S.Pd

Sonowangi, 17 April 2014

.....

Peneliti



LAMPIRAN 5

Nilai Siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Aspek Yang Di Nilai											Nilai	Keterangan		
		Mendengar			Membaca			Menulis			Pelafalan			Tuntas	Belum Tuntas	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K				L
1	Frida Hanum Fardani	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	41		√
2	Anisa Nur Aida	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	47		√
3	Ena Erlisa Intan Sari	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	50		√
4	Egi Ferianto	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	50		√
5	Firman Abdullah	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	52		√
6	Faisatul Mukha Roma	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	47		√
7	Frendi Adi Pradana	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	52		√
8	M. Mafroful Faizin	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	50		√
9	M. Yasin Efendi	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	41		√
10	Mustika Bayu Ningtyas	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	50		√
11	M. Irham Maulana	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	75	√	
12	M. Jusanto	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	41		√
13	M. Jufanto	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	41		√
14	Putri Rindianti	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	52		√
15	Rena Dwi Oktavia	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	75	√	
16	Rohmah Nur Aini	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	75	√	
17	Renita Rahil Emilia	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	52		√
18	Riski Afandi	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	75	√	
19	Sintia Wahyu Fransiska	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	58		√
20	Sandi Adam Saputra	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	52		√

21	Toni Ardiansyah	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	52		√
22	Vira Nia Gisela Putri	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	52		√
23	Yuyus Adi Saputra	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	50		√
24	Gebril Ardiansyah	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	75	√	
25	Fani Racma Wardani	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	58		√
26	Vega Ilham Firmanda	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	52		√
27	Puput Suci Rahayu	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	41		√
Jumlah Keseluruhan		153			129			109			137			1441	5	22
Rata-rata														53,37		
Prosentase %		62,96			53,08			44,85			56,37				18,55	81,45

**Keterangan :**

Aspek Mendengar

Aspek Membaca

Aspek Menulis

Aspek Pelafalan

A = Konsentrasi

D = Kelancaran

G = Grammar

J = Ketepatan

B = Memperhatikan

E = Tanda Baca

H = Teknik Penulisan

K = Olah Vokal

C = Menghormati

F = Intonasi

I = Kreatifitas

L = Dialek

Skor maksimal dari semua aspek penilaian adalah 3, jadi  $3 \times 12 = 36$

**NP = Skor yang di peroleh x 100**

**Skor Maksimal**

LAMPIRAN 6

Nilai Siswa dalam Pelaksanaan Siklus I Pertemuan kedua

No	Nama Siswa	Aspek Yang Di Nilai												Nilai	Keterangan	
		Mendengar			Membaca			Menulis			Pelafalan				Tuntas	Belum Tuntas
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L			
1	Frida Hanum Fardani	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	55		√
2	Anisa Nur Aida	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	55		√
3	Ena Erlisa Intan Sari	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	50		√
4	Egi Ferianto	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	55		√
5	Firman Abdullah	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	63		√
6	Faisatul Mukha Roma	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	63		√
7	Frendi Adi Pradana	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	52		√
8	M. Mafroful Faizin	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	52		√
9	M. Yasin Efendi	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	50		√
10	Mustika Bayu Ningtyas	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	50		√
11	M. Irham Maulana	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	80	√	
12	M. Jusanto	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	47		√
13	M. Jufanto	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	47		√
14	Putri Rindianti	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	52		√
15	Rena Dwi Oktavia	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	83	√	
16	Rohmah Nur Aini	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	80	√	
17	Renita Rahil Emilia	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	58		√
18	Riski Afandi	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	77	√	
19	Sintia Wahyu Fransiska	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66		√
20	Sandi Adam Saputra	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	55		√

21	Toni Ardiansyah	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	61		√
22	Vira Nia Gisela Putri	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	63		√
23	Yuyus Adi Saputra	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	55		√
24	Gebril Ardiansyah	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	77	√	
25	Fani Racma Wardani	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	61		√
26	Vega Ilham Firmanda	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	66		√
27	Puput Suci Rahayu	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	55		√
Jumlah Keseluruhan		165			148			124			157			1628	5	22
Rata-rata														60.29		
Prosentase %		67,90			60,90			51,08			64,60				18,55	81,45

**Keterangan :**

Aspek Mendengar

Aspek Membaca

Aspek Menulis

Aspek Pelafalan

A = Konsentrasi

D = Kelancaran

G = Grammar

J = Ketepatan

B = Memperhatikan

E = Tanda Baca

H = Teknik Penulisan

K = Olah Vokal

C = Menghormati

F = Intonasi

I = Kreatifitas

L = Dialek

Skor maksimal dari semua aspek penilaian adalah 3, jadi  $3 \times 12 = 36$

**NP = Skor yang di peroleh x 100**

**Skor Maksimal**

LAMPIRAN 7

Nilai Siswa pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Aspek Yang Di Nilai											Nilai	Keterangan		
		Mendengar			Membaca			Menulis			Pelafalan			Tuntas	Belum Tuntas	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K				L
1	Ef rida Hanum Fardani	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	√	
2	Anisa Nur Aida	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	√	
3	Ena Erlisa Intan Sari	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	√	
4	Egi Ferianto	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	√	
5	Firman Abdullah	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	75	√	
6	Faisatul Mukha Roma	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	75	√	
7	Frendi Adi Pradana	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	√	
8	M. Mafroful Faizin	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69		√
9	M. Yasin Efendi	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	66		√
10	Mustika Bayu Ningtyas	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	72	√	
11	M. Irham Maulana	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	75	√	
12	M. Jusanto	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	55		√
13	M. Jufanto	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	61		√
14	Putri Rindianti	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	63		√
15	Rena Dwi Oktavia	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	86	√	
16	Rohmah Nur Aini	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	83	√	
17	Renita Rahil Emilia	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	69		√
18	Riski Afandi	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	83	√	
19	Sintia Wahyu Fransiska	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75	√	
20	Sandi Adam Saputra	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	72	√	

21	Toni Ardiansyah	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	77	√	
22	Vira Nia Gisela Putri	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	√	
23	Yuyus Adi Saputra	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	√	
24	Gebril Ardiansyah	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	83	√	
25	Fani Racma Wardani	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	√	
26	Vega Ilham Firmanda	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	√	
27	Puput Suci Rahayu	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	61		√
Jumlah Keseluruhan		190			173			149			171			1948	20	7	
Rata-rata														72.14			
Prosentase %		78,18			71,19			61,31			70,37				75	25	

**Keterangan :**

Aspek Mendengar

Aspek Membaca

Aspek Menulis

Aspek Pelafalan

A = Konsentrasi

D = Kelancaran

G = Grammar

J = Ketepatan

B = Memperhatikan

E = Tanda Baca

H = Teknik Penulisan

K = Olah Vokal

C = Menghormati

F = Intonasi

I = Kreatifitas

L = Dialek

Skor maksimal dari semua aspek penilaian adalah 3, jadi  $3 \times 12 = 36$

**NP = Skor yang di peroleh x 100**

**Skor Maksimal**



LAMPIRAN 8

Nilai Siswa pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Aspek Yang Di Nilai											Nilai	Keterangan		
		Mendengar			Membaca			Menulis			Pelafalan			Tuntas	Belum Tuntas	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K				L
1	Efrida Hanum Fardani	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	83	√	
2	Anisa Nur Aida	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	83	√	
3	Ena Erlisa Intan Sari	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	80	√	
4	Egi Ferianto	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	83	√	
5	Firman Abdullah	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	83	√	
6	Faisatul Mukha Roma	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	80	√	
7	Frendi Adi Pradana	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	77	√	
8	M. Mafroful Faizin	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	77	√	
9	M. Yasin Efendi	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75	√	
10	Mustika Bayu Ningtyas	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	80	√	
11	M. Irham Maulana	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	80	√	
12	M. Jusanto	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	69		√
13	M. Jufanto	2	3	3	3	3	1	2	1	1	2	2	2	66		√
14	Putri Rindianti	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	72	√	
15	Rena Dwi Oktavia	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	88	√	
16	Rohmah Nur Aini	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	88	√	
17	Renita Rahil Emilia	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75	√	
18	Riski Afandi	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	91	√	
19	Sintia Wahyu Fransiska	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75	√	
20	Sandi Adam Saputra	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	77	√	

21	Toni Ardiansyah	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	80	√	
22	Vira Nia Gisela Putri	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	77	√	
23	Yuyus Adi Saputra	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	77	√	
24	Gebril Ardiansyah	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	91	√	
25	Fani Racma Wardani	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	77	√	
26	Vega Ilham Firmanda	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	77	√	
27	Puput Suci Rahayu	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	√	
Jumlah Keseluruhan		238			179			158			230			2133	25	2
Rata-rata														79		
Prosentase %		97,94			73,66			65,02			94,65				93	7

**Keterangan :**

Aspek Mendengar

Aspek Membaca

Aspek Menulis

Aspek Pelafalan

A = Konsentrasi

D = Kelancaran

G = Grammar

J = Ketepatan

B = Memperhatikan

E = Tanda Baca

H = Teknik Penulisan

K = Olah Vokal

C = Menghormati

F = Intonasi

I = Kreatifitas

L = Dialek

Skor maksimal dari semua aspek penilaian adalah 3, jadi  $3 \times 12 = 36$

**NP = Skor yang di peroleh x 100**

**Skor Maksimal**

## LAMPIRAN 9

### LEMBAR OBSERVASI

Mendengarkan	Nilai	Membaca	Nilai	Menulis	Nilai	Pelafalan	Nilai
Konsentrasi		Kelancaran		Grammar		Ketepatan	
Memperhatikan		Tanda baca		Teknik Penulisan		Olah Vokal	
Menghormati		Intonasi		Kreatifitas		Dialek	

#### Keterangan Nilai

- a. Baik = 3
- b. Cukup = 2
- c. Kurang = 1

## LAMPIRAN 10

### PEDOMAN WAWANCARA

Responden : Guru Bahasa Inggris

1. Bagaimana pembelajaran yang ibu gunakan untuk Bahasa Inggris ?
2. Kendala apa saja yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa Inggris ?
3. Bagaimana tanggapan ibu mengenai media *circular cards* dengan teknik *substitution* ?

Responden : Siswa

1. Apakah kamu menyukai Bahasa Inggris ?
2. Apakah kamu senang dengan media *circular cards* dengan teknik *substitution* dalam pembelajaran Bahasa Inggris ?

## LAMPIRAN 11

### MATERI SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA

#### In The Post Office

I am standing in queue now. It is a big post office on Jalan Kebonojo Surabaya. I want to cash wesel post. It is from my sister in Tulungagung. It is in counter 2. If you want to send letter you can go to counter 3. Counter 1 is for postage like stamps, envelopes and others.

The post office now is getting letter to give service. There are also additional counters where we can pay our electric and telephone bills. But the letter is used less than it was in the post. Since the existence of hand phone. By hand phone we can send & get short message immediately. It is more efficient.

## LAMPIRAN 12

### MATERI SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA

#### Practice in Pair !

Mr. Postaman : Good afternoon children

Biko : Good afternoon Mr. Postman

Mr. Postman : Is Mr. Anton here ?

Biko : Yes, he is but

Mr. Postman : I need his signature, this letter is for him

Biko : Thank you Mr. Postman, but he just moved to Malang

Mr. Postman : You mean He is not here ?

Biko : I guess so. But I can take the letter to give him next week. He will come here to take care something before. He comes back again to Malang.

## LAMPIRAN 13

### MATERI SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA

#### In The Class Room

I am sitting in the class. By and by my teacher, Ms. Wati is going come to each. I see my friends cleaning the white board. The white board is wide. Some girls are sweeping the floor some boys are dusting the teacer's table, chair, and all desk in the class. They are doing their weekly duty in keeping the class neat and clean. At the corner of the class, there is a flag and the place to hang broom, duster and big ruler.

The board markers are also in the box on the teachers's table. The class is ready to be used. Besides the box, is eraser. There are also pictures of our president and vice president on the wall.





## LAMPIRAN 14

### MATERI SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA

#### Practice the dialogue !

Hadi : What is that on the desk ?

Ary : It is my bag

Hadi : Wow, it is wonderful bag.

What is in it ?

Ary : Books, pencil case, ruler, protector, rubber, correction fluid, pens and also pencils.

But I don't have sharpener, do you ?

Hadi : Sorry I don't have either.

Let's borrow Aan. Perhaps He has.

GAMBAR



SDN Sonowangi 01



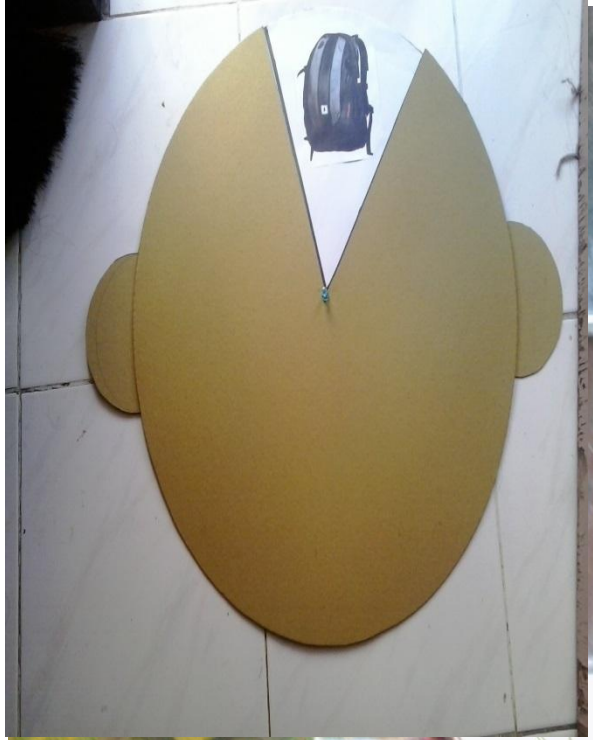
Ruang Kelas V Tampak Depan



Siswa sedang mendengarkan penjelasan guru



Wawancara dengan Putri Rindianti



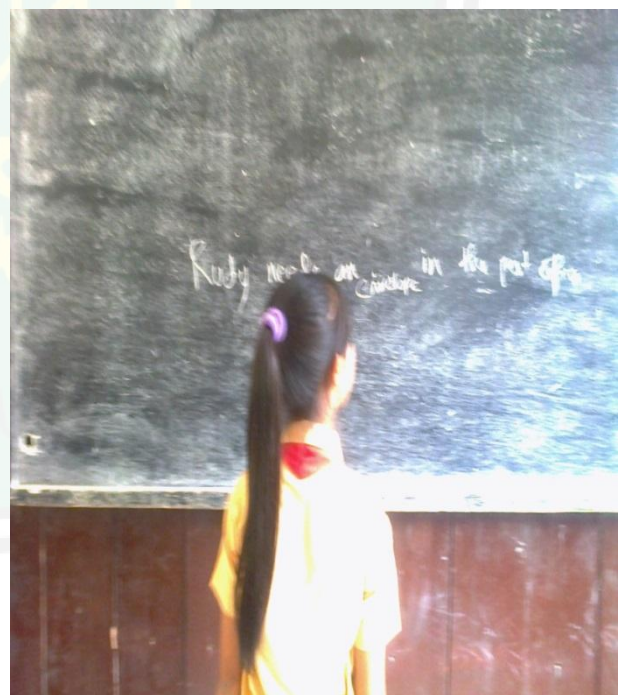
Media Circular Cards



Siswa sedang berdialog di depan kelas



Guru menulis kalimat di papan tulis



Siswa sedang mencoba melengkapi kalimat

